



Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD
KELAS
III

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 346 : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas III

ISBN 978-602-282-034-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-037-6 (jilid 3)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Kontributor Naskah : Pujimin dan Suyatno

Penelaah : Ingawati Salim, Jo Priastana dan Partono Nyanasuryanadi

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan peserta didik menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). "Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci." (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dalam ungkapan Buddhanya, "Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya" (Sn. 789).

Buku *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti* Kelas III ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Bagian I Panduan Umum	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	2
C. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha	3
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Berbasis Aktivitas	4
E. Penilaian Pendidikan Agama Buddha	9
F. Penyajian Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Berbasis Aktivitas	39
Bagian II Panduan Khusus	41
Pelajaran 1 Lima Sila	49
Pelajaran 2 Manfaat Melaksanakan Lima Sila	79
Pelajaran 3 Akibat Melanggar Lima Sila	101
Pelajaran 4 Kepandaian Pangeran Siddharta	123
Pelajaran 5 Cara Belajar Pangeran Siddharta	145
Pelajaran 6 Welas Asih Pangeran Siddharta	169
Ulangan Semester 1	193

Pelajaran 7 Hari Magha Puja	195
Pelajaran 8 Hari Waisak	219
Pelajaran 9 Hari Asaddha	243
Pelajaran 10 Hari Kathina	267
Pelajaran 11 Kewajiban Anak	291
Pelajaran 12 Kewajiban Peserta Didik	315
Ulangan Semester 2	338
Daftar Pustaka	341
Glosarium	346
.	

Bagian 1

Panduan Umum

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, budaya, ras, dan kelas sosial, merupakan kekayaan yang patut disyukuri, dipelihara dan bisa menjadi sumber kekuatan. Namun, keberagaman itu dapat juga menjadi sumber konflik, jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, berbagai kearifan lokal yang telah mengakar di masyarakat harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan agama yang memperhatikan pluralisme dan berwawasan kebangsaan.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat (1) dan (2) mengamanatkan bahwa pendidikan agama memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membangun kebinekaan dan karakter bangsa Indonesia. Hal itu diperkuat oleh tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada penjelasan Pasal 37 Ayat (1) bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan agama dapat menjadi perekat bangsa dan memberikan anugerah yang sebesar-sebesarnya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Untuk mencapai cita-cita pendidikan tersebut, diperlukan pula pengembangan ketiga dimensi moralitas peserta didik secara terpadu, yaitu: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.

Bagi masyarakat suatu bangsa, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar dan menentukan masa depannya. Seiring dengan arus globalisasi, keterbukaan, serta kemajuan dunia informasi dan komunikasi, pendidikan akan semakin dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan

yang lebih kompleks. Pendidikan Nasional perlu dirancang agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang handal, tangguh, unggul, dan kompetitif. Oleh karena itu, perlu dirancang kebijakan pendidikan yang dapat menjawab tantangan dan dinamika yang terjadi.

Pendidikan agama harus menjadi rujukan utama (*core values*) dan menjiwai seluruh proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan karakter, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif dalam menjawab dinamika tantangan globalisasi. Pendidikan agama di sekolah seharusnya memberikan warna bagi lulusan pendidikannya, khususnya dalam merespon segala tuntutan perubahan dan dapat dipandang sebagai acuan nilai-nilai keadilan dan kebenaran, dan tidak semata hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian, pendidikan agama menjadi semakin efektif dan fungsional, mampu mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dan dapat menjadi sumber nilai spiritual bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

B. Ruang Lingkup

Kajian ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha ini mencakup enam aspek yang terdiri atas: (1) Keyakinan (*Saddha*); (2) *Sila*; (3) *Samadhi*; (4) *Panna*; (5) Tripitaka (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah. Hal tersebut dijadikan rujukan dalam mengembangkan kurikulum agama Buddha pada jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Hakikat dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha

1. Hakikat Pendidikan Agama Buddha

Pendidikan Agama Buddha merupakan rumpun mata pelajaran yang bersumber dari Kitab Suci Tripitaka (*Tipitaka*), yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Triratna, berakhlak mulia/budi pekerti luhur (*sila*), menghormati dan menghargai semua manusia dengan segala persamaan dan perbedaannya (*agree in disagreement*).

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, disebutkan bahwa: Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya, disebutkan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan pendidikan agama sebagaimana yang disebutkan di atas itu, juga sejalan dengan tujuan pendidikan agama Buddha yang meliputi tiga aspek dasar yaitu pengetahuan (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*) dan penembusan/pencerahan (*pativedha*). Pemenuhan terhadap tiga aspek dasar yang merupakan satu kesatuan dalam metode Pendidikan Agama Buddha ini yang akan mengantarkan peserta didik kepada moralitas yang luhur, ketenangan, kedamaian dan akhirnya dalam kehidupan bersama akan mewujudkan perilaku yang penuh toleran, tenggang rasa, dan cinta perdamaian.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Berbasis Aktivitas

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Pendidikan Agama Buddha (PAB) di sekolah merupakan mata pelajaran bagi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar dalam belajar agama Buddha.

Pembelajaran PAB merupakan proses membelajarkan peserta didik untuk menjalankan pilar-pilar keberagamaan. Pilar ajaran Buddha diuraikan melalui Empat Kebenaran Mulia, Ajaran Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Kehidupan, dan Hukum Saling Ketergantungan. Selanjutnya pilar-pilar tersebut dijabarkan dalam ruang lingkup pembelajaran PAB di sekolah yang meliputi aspek sejarah, keyakinan, moral, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

Pembelajaran pendidikan agama Buddha berpedoman pada Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut.

1. Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:
 - a. interaktif dan inspiratif;
 - b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
 - c. kontekstual dan kolaboratif;
 - d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
 - e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik sebagaimana dimaksud pada nomor 1
3. Pendekatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada nomor 2 merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.

4. Strategi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada nomor 2 merupakan langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.
5. Model pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat nomor 2 merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya.
6. Metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada nomor 2 merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya-jawab, diskusi.
7. Pendekatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada nomor 3 menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan.
8. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan sebagaimana dimaksud pada nomor 7 merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:
 - a. mengamati;
 - b. menanya;
 - c. mengumpulkan informasi/mencoba;
 - d. menalar/mengasosiasi; dan
 - e. mengomunikasikan.
9. Urutan logis sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
10. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan sebagaimana dimaksud pada nomor 8 dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut.

1. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
2. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
3. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;

4. pembelajaran berbasis kompetensi;
5. pembelajaran terpadu;
6. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
7. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
8. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
12. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
13. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
14. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan

mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)

<p>Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)</p>	<p>mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/ mengembangkan</p>	<p>jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.</p>
<p>Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)</p>	<p>mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.</p>	<p>mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.</p>

Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain
--	--	---

E. Penilaian Pendidikan Agama Buddha

Penilaian pendidikan agama Buddha dalam buku ini mengacu pada permendikbud nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik. Penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penegasan tersebut termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki peran antara lain untuk membantu peserta didik mengetahui capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Berdasarkan penilaian hasil belajar tersebut, pendidik dan peserta didik dapat memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pembelajaran dan belajar.

Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatannya, pendidik dan peserta didik memiliki arah yang jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukannya dalam pembelajaran dan belajar. Selain itu bagi peserta didik memungkinkan melakukan proses transfer cara belajar tadi untuk mengatasi kelemahannya (*transfer of learning*). Sedangkan bagi guru, hasil penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan alat untuk mewujudkan akuntabilitas

profesionalnya, dan dapat juga digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan pembelajaran remedial atau program pengayaan bagi peserta didik yang membutuhkan, serta memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan wujud pelaksanaan tugas profesional pendidik sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak terlepas dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik menunjukkan kemampuan guru sebagai pendidik profesional.

Dalam konteks pendidikan berdasarkan standar (*standard-based éducation*), kurikulum berdasarkan kompetensi (*competency-based curriculum*), dan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal. Untuk itu, berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik (*authentic assesment*). Secara paradigmatik penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik (*authentic instruction*) dan belajar autentik (*authentic learning*). Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid.

Pengertian dari beberapa istilah dalam penilaian perlu dipahami sebagai berikut.

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

2. Pendekatan penilaian adalah proses atau jalan yang ditempuh dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.
3. Bentuk Penilaian adalah cara yang dilakukan dalam menilai capaian pembelajaran peserta didik, misalnya: penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, dan penilaian tertulis.
4. Instrumen Penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik, misalnya: tes dan skala sikap
5. Ketuntasan Belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.
6. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.
7. Penilaian Diri adalah teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif.
8. Penilaian Tugas adalah penilaian atas proses dan hasil pengerjaan tugas yang dilakukan secara mandiri dan/atau kelompok. Penilaian Projek adalah penilaian terhadap suatu tugas berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, sampai pelaporan.
9. Penilaian berdasarkan Pengamatan adalah penilaian terhadap kegiatan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
10. Ulangan Harian adalah penilaian yang dilakukan setiap menyelesaikan satu muatan pembelajaran.
11. Ulangan Tengah Semester adalah penilaian yang dilakukan untuk semua muatan pembelajaran yang diselesaikan dalam paruh pertama semester.
12. Ulangan Akhir Semester adalah penilaian yang dilakukan untuk semua muatan pembelajaran yang diselesaikan dalam satu semester.
13. Nilai modus adalah nilai terbanyak capaian pembelajaran pada ranah sikap.
14. Nilai rerata adalah nilai rerata capaian pembelajaran pada ranah pengetahuan.

15. Nilai optimum adalah nilai tertinggi capaian pembelajaran pada ranah keterampilan.

Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berdasarkan fungsinya Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik meliputi:

- a. formatif yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu dan mau. Hasil dari kajian terhadap kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial dan perbaikan RPP serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru untuk pertemuan berikutnya;
- b. sumatif yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.

Penilaian dilakukan dengan tujuan:

- a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai seorang/sekelompok peserta didik untuk ditingkatkan dalam pembelajaran remedial dan program pengayaan.
- b. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu, yaitu harian, tengah semester, satu semester, satu tahunan, dan masa studi satuan pendidikan.
- c. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mereka yang diidentifikasi sebagai peserta didik yang lambat atau cepat dalam belajar dan pencapaian hasil belajar.
- d. Memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan semester berikutnya.

Penilaian dilakukan dengan acuan sebagai berikut.

- a. Penilaian menggunakan Acuan Kriteria yang merupakan penilaian kemajuan peserta didik dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari hasil suatu penilaian baik yang formatif maupun sumatif seorang peserta didik tidak dibandingkan dengan skor peserta didik lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan.
- b. Bagi yang belum berhasil mencapai kriteria, diberi kesempatan mengikuti pembelajaran remedial yang dilakukan setelah suatu kegiatan penilaian (bukan di akhir semester) baik secara individual, kelompok, maupun kelas. Bagi mereka yang berhasil dapat diberi program pengayaan sesuai dengan waktu yang tersedia baik secara individual maupun kelompok. Program pengayaan merupakan pendalaman atau perluasan dari kompetensi yang dipelajari.
- c. Acuan Kriteria menggunakan modus untuk sikap, rerata untuk pengetahuan, dan capaian optimum untuk keterampilan.

Prinsip Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik meliputi prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah sebagai berikut.

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

6. Holistik dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
8. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
9. Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan peserta didik dalam belajar.

Prinsip khusus dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berisikan prinsip-prinsip Penilaian Autentik sebagai berikut.

1. Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum.
2. Bersifat lintas muatan atau mata pelajaran.
3. Berkaitan dengan kemampuan peserta didik.
4. Berbasis kinerja peserta didik.
5. Memotivasi belajar peserta didik.
6. Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik.
7. Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya.
8. Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Mengembangkan kemampuan berpikir divergen.
10. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.
11. Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus.
12. Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata.
13. Terkait dengan dunia kerja.
14. Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata.
15. Menggunakan berbagai cara dan instrumen.

Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

1. Sikap (Spiritual dan Sosial)
Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut.

Tingkatan Sikap	Deskripsi
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik; menyukai nilai tersebut; dan komitmen terhadap nilai tersebut
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

2. Pengetahuan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada kemampuan berpikir adalah sebagai berikut.

Kemampuan Berpikir	Deskripsi
Mengingat: Mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan	Pengetahuan hafalan: Ketepatan, kecepatan, kebenaran pengetahuan yang diingat dan digunakan ketika menjawab pertanyaan tentang fakta, definisi konsep, prosedur, hukum, teori dari apa yang sudah dipelajari di kelas tanpa diubah/berubah.

<p>Memahami: Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar, foto tidak berubah.</p>	<p>Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti <i>menggantikan</i> suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya; <i>menulis kembali</i> suatu kalimat/paragraf/tulisan dengan kalimat/paragraf/tulisan sendiri dengan tanpa mengubah artinya informasi aslinya; <i>mengubah bentuk komunikasi</i> dari bentuk kalimat ke bentuk grafik/tabel/visual atau sebaliknya; <i>memberi tafsir</i> suatu kalimat/paragraf/tulisan/data sesuai dengan kemampuan peserta didik; <i>memperkirakan</i> kemungkinan yang terjadi dari suatu informasi yang terkandung dalam suatu kalimat/paragraf/tulisan/data.</p>
<p>Menerapkan: Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/ belum dipelajari</p>	<p>Kemampuan menggunakan pengetahuan seperti konsep massa, cahaya, suara, listrik, hukum penawaran dan permintaan, hukum Boyle, hukum Archimedes, membagi/ mengali/menambah/ mengurangi/ menjumlah, menghitung modal dan harga, hukum persamaan kuadrat, menentukan arah kiblat, menggunakan jangka, menghitung jarak tempat di peta, menerapkan prinsip kronologi dalam menentukan waktu suatu benda/peristiwa, dan sebagainya dalam mempelajari sesuatu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.</p>

<p>Menganalisis: Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/ informasi dengan kelompok/ informasi lainnya, antara fakta dengan konsep, antara argumentasi dengan kesimpulan, benang merah pemikiran antara satu karya dengan karya lainnya</p>	<p>Kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri- cirinya, memberi nama bagi kelompok tersebut, menentukan apakah satu kelompok sejajar/lebih tinggi/lebih luas dari yang lain, menentukan mana yang lebih dulu dan mana yang belakangan muncul, menentukan mana yang memberikan pengaruh dan mana yang menerima pengaruh, menemukan keterkaitan antara fakta dengan kesimpulan, menentukan konsistensi antara apa yang dikemukakan di bagian awal dengan bagian berikutnya, menemukan pikiran pokok penulis/pembicara/nara sumber, menemukan kesamaan dalam alur berpikir antara satu karya dengan karya lainnya, dan sebagainya</p>
<p>Mengevaluasi: Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria</p>	<p>Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya, adakah penyimpangan dari kriteria suatu pekerjaan/ keputusan/ peraturan, memberikan pertimbangan alternatif mana yang harus dipilih berdasarkan kriteria, menilai benar/salah/bagus/jelek dan sebagainya suatu hasil kerja berdasarkan kriteria.</p>

Mencipta: Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya	Kemampuan membuat suatu cerita/tulisan dari berbagai sumber yang dibacanya, membuat suatu benda dari bahan yang tersedia, mengembangkan fungsi baru dari suatu benda, mengembangkan berbagai bentuk kreativitas lainnya.
---	--

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut.

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka, tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran.
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, keterkaitan antara satu kategori dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, teori.
Prosedural	Pengetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metoda, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur.
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan yang penting dan tidak penting (<i>strategic knowledge</i>), pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu, dan pengetahuan diri (<i>self-knowledge</i>).

3. Keterampilan

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar adalah sebagai berikut.

Kemampuan Belajar	Deskripsi
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/ mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/ digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/ mengasosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

Mengomuni- kasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.
-----------------------	--

Sasaran Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada keterampilan kongkret adalah sebagai berikut.

Keterampilan kongkret	Deskripsi
Persepsi (<i>perception</i>)	Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan
Kesiapan (<i>set</i>)	Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan
Meniru (<i>guided response</i>)	Meniru gerakan secara terbimbing
Membiasakan gerakan (<i>mechanism</i>)	Melakukan gerakan mekanistik
Mahir (<i>complex or overt response</i>)	Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi
Menjadi gerakan alami (<i>adaptation</i>)	Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya
Menjadi tindakan orisinal (<i>origination</i>)	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya

Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD tertentu pada tingkat penguasaan minimal atau di atasnya,

sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun ajaran, dan tingkat satuan pendidikan.

Ketuntasan Belajar dalam satu semester adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester. Ketuntasan Belajar dalam setiap tahun ajaran adalah keberhasilan peserta didik pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran. Ketuntasan dalam tingkat satuan pendidikan adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi seluruh mata pelajaran dalam suatu satuan pendidikan untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Nilai Ketuntasan Sikap	Predikat
Sangat Baik	SB
Baik	B
Cukup	C
Kurang	K

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B).

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 - 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 - 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
2,85 – 3,17	B
2,51 - 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 - 2,17	C
1,51 - 1,84	C-
1,18 - 1,50	D+
1,00 - 1,17	D

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67.

Khusus untuk SD ketuntasan sikap, pengetahuan dan keterampilan ditetapkan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada modus, skor rerata dan capaian optimum.

Teknik dan Instrumen Penilaian

Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus.

1) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah perilakunya dapat diamati guru.

Contoh Format Instrumen Penilaian

No.	Nama	Aspek Perilaku yang Diamati				Keterangan
		Kerjasama	Rasa Ingin Tahu	Disiplin	Kepedulian	
1.						
2.						
dst.						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

2) Penilaian diri (*self assessment*)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*).

Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- b) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
- c) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- d) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

Contoh: Format penilaian diri untuk aspek sikap

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok	
Nama	:
Nama-nama anggota kelompok:
Kegiatan kelompok	:
Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 s.d. 6, isilah dengan angka 4 - 1 didepan tiap pernyataan:	
4 : selalu	2 : kadang-kadang
3 : sering	1 : tidak pernah
1. --- Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan	
2. --- Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu	
3. --- Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan	
4. --- Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya	
5. Selama kerja kelompok, saya.... mendengarkan orang lain mengajukan pertanyaan mengorganisasi ide-ide saya mengorganisasi kelompok mengacaukan kegiatan melamun	
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan?	

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.

3) Penilaian teman sebaya (*peer assessment*)

Penilaian teman sebaya atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antarpeserta didik. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya. Format yang digunakan untuk penilaian sejawat dapat menggunakan format seperti contoh pada penilaian diri.

Contoh: Format penilaian teman sebaya

No.	Pernyataan	Skala			
		4	3	2	1
1.	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2.	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3.	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
4.	Teman saya memperhatikan kebersihan diri sendiri				
5.	Teman saya mengembalikan alat kebersihan, pertukangan, olah raga, laboratorium yang sudah selesai dipakai ke tempat penyimpanan semula				
6.	Teman saya terbiasa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan petunjuk guru				
7.	Teman saya menyelesaikan tugas tepat waktu apabila diberikan tugas oleh guru				
8.	Teman saya berusaha bertutur kata yang sopan kepada orang lain				
9.	Teman saya berusaha bersikap ramah terhadap orang lain				

No.	Pernyataan	Skala			
		4	3	2	1
10.	Teman saya menolong teman yang sedang mendapatkan kesulitan				

Keterangan :

4 = Selalu; 3 = Sering; 2 = Jarang; 1 = Sangat jarang

4) Penilaian jurnal (*anecdotal record*)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Contoh: Format penilaian melalui jurnal

JURNAL		
Nama :		
Kelas :		
Hari, tanggal	Kejadian	Keterangan

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes tertulis.

Bentuk soal tes tertulis, yaitu:

a. memilih jawaban, dapat berupa:

- (1) pilihan ganda
- (2) dua pilihan (benar-salah, ya-tidak)
- (3) menjodohkan
- (4) sebab-akibat

b. mensuplai jawaban, dapat berupa:

- (1) isian atau melengkapi
- (2) jawaban singkat atau pendek uraian

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

2) Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan.

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik.

Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan (fakta, konsep, prosedur). Hal itu dapat dilakukan seperti melalui pengungkapan gagasan yang orisinal, kebenaran konsep, dan ketepatan penggunaan istilah/fakta/prosedur yang digunakan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, atau pun menjawab pertanyaan. Seorang peserta didik yang selalu menggunakan kalimat yang baik dan benar menurut kaedah bahasa menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan tata bahasa yang baik dan mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam beberapa kalimat. Seorang peserta didik secara sistematis dan jelas dapat menceritakan misalnya hukum pascal kepada teman-temannya. Pada waktu menyajikan tugasnya atau menjawab pertanyaan temannya, ia dapat memberikan informasi yang sah dan autentik tentang pengetahuan mengenai hukum pascal dan mengenai penerapan hukumnya. Jika yang bersangkutan menjelaskan bagaimana hukum pascal digunakan dalam kehidupan (bukan mengulang cerita guru, tetapi jika mengulangi cerita dari guru berarti yang bersangkutan memiliki pengetahuan). Seorang peserta didik yang mampu menjelaskan misalnya pengertian pasar, macam dan jenis pasar serta kaitannya

dengan pemasaran memberikan informasi yang valid dan autentik tentang pengetahuan yang dimilikinya tentang konsep pasar. Seorang peserta didik yang mampu menceritakan dengan kronologis tentang suatu peristiwa sejarah merupakan suatu bukti bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir sejarah tentang peristiwa tersebut. Seorang peserta didik yang mampu menjelaskan makna lambang negara Garuda Pancasila merupakan suatu bukti bahwa yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir tentang kandungan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air.

Contoh: Format observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Keterampilan penggunaan istilah		Dan sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.									
2.									
3.									
dst.									

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√) sesuai keadaan yang diamati.

3) Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret.

Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

1) Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a. Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b. Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c. Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d. Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- e. Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap

penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

Contoh: Format instrumen penilaian praktik sembahyang

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai							
		Berpakaian rapi dan sopan		Melakukan Anjali, dan Namaskara		Membaca doa		dst.	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.									
2.									
3.									
dst									

b) Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Contoh Skala Penilaian

Format Penilaian Praktik

Kelas :

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Anjali	Namaskara	Baca Doa	dst		
1.							
2.							
3.							
dst.							

Keterangan: Berilah skor 1- 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sbb.

1 = tidak kompeten; 2 = cukup kompeten; 3 = kompeten; 4 = sangat kompeten

2) Projek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian projek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Contoh: Format rubrik untuk menilai proyek.

Mata Pelajaran :

Nama Proyek :

Alokasi Waktu :

Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1.						
2.						
3.						
dst.						
Total Skor						

Keterangan:

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut.

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan

Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap, terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan tetapi tidak relevan dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran yang relevan

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4.

3) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan *nata de coco*), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- a) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- b) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- c) Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- a) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
- b) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Contoh Penilaian Produk:

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha

Nama Projek : Membuat Kartu Ucapan Hari Waisak

Aspek yang dinilai :

1. Perencanaan Bahan
2. Proses pembuatan
 - a. Persiapan alat dan bahan
 - b. Teknik pembuatan
 - c. K3 (keamanan, keselamatan, dan kebersihan)
3. Hasil Produk
 - a. Keterpakaian
 - b. Keindahan
 - c. Kerapihan
 - d. Keterbacaan

Contoh: Format Penilaian Produk

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		1	2a	2b	2c	3a	3b	3c	3d			
1.												
2.												
3.												
dst												

Keterangan: Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai, dengan ketentuan apabila, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian : Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

- a) Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri
- b) Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan
- c) Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder

- d) Beri tanggal pembuatan
- e) Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik
- f) Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan
- g) Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya
- h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua

Mata Pelajaran :

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Karangan

Nama Peserta didik :

Kelas :

No	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Keterangan/ Catatan
			Tata bahasa	Kosa kata	Kelengkapan dan gagasan	Sistematika penulisan	
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7					
		10/8					
		dst.					
2.	Membuat resensi buku	1/9					
		30/9					
		10/10					
		Dst.					

Contoh: Format penilaian portofolio

- 5) Tertulis
Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan, seperti menulis karangan, menulis laporan, dan menulis surat.

Waktu Penilaian

No.	Penilaian	Waktu
1.	Ulangan Harian	Setiap akhir pembelajaran suatu KD atau beberapa bagian KD
2.	Ujian Tengah Semester	Pada minggu 7 suatu semester
3.	Ujian Akhir Semester	Pada akhir suatu semester
4.	Ujian Sekolah	Pada akhir tahun belajar Satuan Pendidikan
5.	Penilaian Proses	Dilaksanakan selama proses pembelajaran sepanjang tahun ajaran
6.	Penilaian Diri	Dilaksanakan pada akhir setiap semester

Pengolahan Nilai

Penilaian setiap kompetensi hasil pembelajaran mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara terpisah, karena karakternya berbeda. Namun demikian dapat menggunakan instrumen yang sama seperti tugas, portofolio, dan penilaian autentik lainnya. Hasil pekerjaan peserta didik harus segera dianalisis untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi yang diukur oleh instrumen tersebut sehingga diketahui apakah seorang peserta didik memerlukan atau tidak memerlukan pembelajaran remedial atau program pengayaan. Format berikut digunakan setelah suatu kegiatan penilaian dilakukan.

Contoh: Format analisis penilaian hasil pekerjaan peserta didik.

No	Nama Peserta Didik	Indikator dalam satu RPP				Kesimpulan	
		1	2	3	dst	Dikuasai	Belum dikuasai
1.							
2.							
3.							
dst							

1 kolom yang menyatakan kemampuan yang belum dan sudah dikuasai seorang peserta didik untuk menentukan ada tidaknya perlakuan (remedial/pengayaan)

Pelaporan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

a. Skor dan Nilai

Kurikulum 2013 menggunakan skala skor penilaian 4,00 - 1,00 dalam menyekor pekerjaan peserta didik untuk setiap kegiatan penilaian (ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, tugas-tugas, ujian sekolah).

Kolom ditulis dengan indikator yang dinilai (rincian sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Kolom di bawahnya diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik terkait kemampuan tersebut.

Penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel konversi skor dan predikat hasil untuk setiap ranah.

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Caaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 - 4,00	A	3,85 - 4,00	A
		3,51 - 3,84	A-	3,51 - 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 - 3,50	B+	3,18 - 3,50	B+
		2,85 - 3,17	B	2,85 - 3,17	B
		2,51 - 2,84	B-	2,51 - 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 - 2,50	C+	2,18 - 2,50	C+
		1,85 - 2,17	C	1,85 - 2,17	C
		1,51 - 1,84	C-	1,51 - 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 - 1,50	D+	1,18 - 1,50	D+
		1,00 - 1,17	D	1,00 - 1,17	D

Nilai akhir yang diperoleh untuk ranah sikap diambil dari nilai modus (nilai yang terbanyak muncul). Nilai akhir untuk ranah pengetahuan diambil dari nilai rerata. Nilai akhir untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal (nilai tertinggi yang dicapai).

F. Penyajian Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Berbasis Aktivitas

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha pada tiap bab/pelajaran pada prinsipnya disajikan dalam tiga fenomena yaitu realita, konsep, dan kontek.

1. Realita

Realita dalam buku ini didefinisikan sebagai fakta-fakta yang perlu disajikan untuk menunjang ketercapaian kompetensi dasar sesuai topik pada setiap bab/pelajaran.

Setiap bab/pelajaran diawali dengan penyajian tentang realita kehidupan yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Realita tersebut disajikan dalam berbagai bentuk misalnya dalam bentuk gambar (baik gambar dua dimensi maupun tiga dimensi), cerita, studi kasus, dan lain-lain. Realita yang disajikan kemudian diinterpretasikan secara terbuka oleh peserta didik tanpa dibatasi oleh guru, meskipun guru wajib mengarahkan peserta didik, agar mau mengungkapkan ide sebanyak-banyaknya untuk mengungkap objek yang disajikan.

2. Konsep

Konsep yang dimaksud dalam buku ini adalah wacana tentang ajaran-ajaran Buddha dalam dokumen atau buku-buku, baik kitab Suci Tipitaka, kitab-kitab komentar, maupun buku-buku agama Buddha yang ditulis oleh para siswa Buddha yang disajikan berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan KI dan KD pada Standar Isi. Konsep yang disajikan dalam bentuk wacana ini berfungsi sebagai bahan komparasi atas interpretasi peserta didik pada materi realita sehingga terbentuk pemahaman dan pengetahuan baru tentang ajaran Buddha yang sesuai dengan teks kitab suci.

3. Kontek

Konteks dalam buku ini dimaksudkan sebagai bagian lebih lanjut yang tidak terpisahkan dari realita dan wacana yang telah dipahami dengan baik oleh peserta didik. Setelah peserta didik mampu menemukan konsep yang benar hasil observasi dalam tahap realita yang diperkuat oleh konsep-konsep ajaran Buddha pada tahap wacana. Langkah selanjutnya adalah kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan faktual tersebut dalam lingkungannya sesuai konsep yang telah dipahaminya. Implementasi tentang konteks dalam buku siswa tertuang dalam tahap kegiatan kecakapan hidup, permainan, refleksi dan renungan, evaluasi, dan aspirasi. Sedangkan dalam buku guru ditambah dengan materi pengayaan, remedial, dan interaksi dengan orang tua peserta didik.

Bagian 11

Panduan Khusus Guru

Perhatikan betul kompetensi inti apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran setiap kelas. Setiap kelas memiliki cakupan kompetensi yang berbeda. Misalnya di SD Kelas 1 dan 2, kompetensi pengetahuan yang dipersyaratkan minimal adalah pengetahuan faktual, sedangkan kompetensi keterampilan adalah keterampilan mengamati, dan sedikit latihan bertanya. Sedangkan kompetensi sikap spiritual terutama adalah sikap menerima dan menjalankan ajaran agama. Selanjutnya kompetensi sikap sosial jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi hanya mencakup lingkungan keluarga, teman, dan guru. Selanjutnya di kelas-kelas berikutnya akan bertambah tingkat kompetensi minimal yang harus dimiliki. Bacalah dengan cermat SKL dan KI yang ada dalam permendikbud nomor 54 tahun 2013 dan nomor 57 tahun 2014 lampiran 1.

Dalam buku siswa terdapat delapan tahap penyajian pada setiap pelajaran, mulai dari pelajaran 1 sampai dengan 12. Setiap Pelajaran dapat disajikan dalam dua atau lebih kegiatan pembelajaran pertemuan. Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui tiga fase utama yaitu:

1. **Pembukaan**, meliputi mengecek kehadiran, duduk hening, menyampaikan tujuan belajar hari itu, dan kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
 - 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - 2) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional;
 - 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;

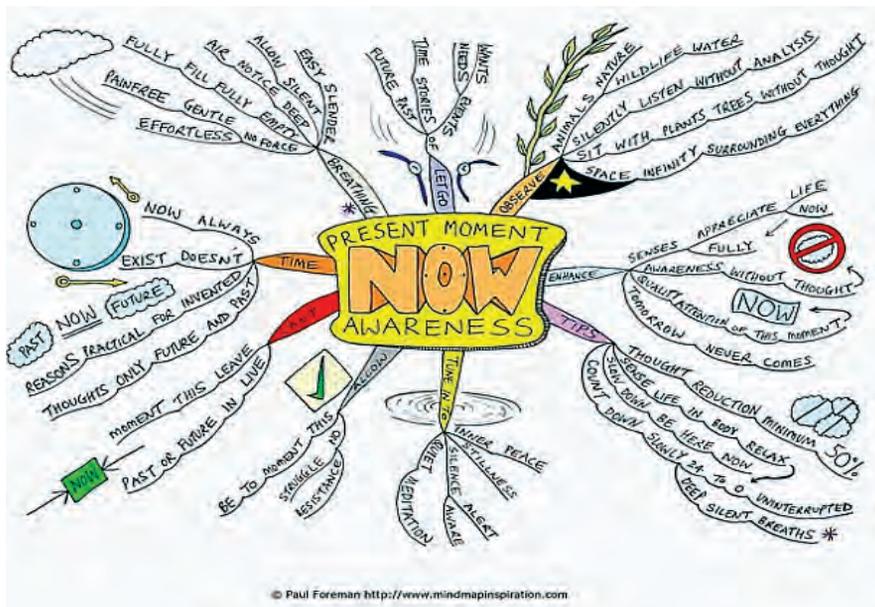
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
 - 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
2. **Kegiatan inti**, meliputi kegiatan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai berikut:
- 1) **Sikap**
Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.
 - 2) **Pengetahuan**
Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).
 - 3) **Keterampilan**
Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar

berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Catatan Penting.

- a) Pada tahap **Mengamati** dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik **Guru Sangat Dianjurkan Membuat Lembar Pengamatan** untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran fokus dan tepat sasaran. Misalnya guru dapat menggunakan "*Mind Mapping*" seperti contoh berikut ini yang berguna untuk mengungkap fakta-fakta yang terkandung dalam objek pengamatan sebelum peserta didik diajak untuk membuat pertanyaan dalam langkah pembelajaran Menyanya.

Contoh Mind Mapping



Sumber: Dokumen Penulis
Gambar: Mind Mapping

- b) Awali dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran konkret adalah pembelajaran mengenai dunia nyata tentang kekinian. Dalam hal belajar adalah belajar tentang hal-hal faktual yang sedang dipelajari peserta didik berupa fakta-fakta yang ada dalam teks bacaan misalnya, atau fakta-fakta yang didapat dalam objek yang diamati. Contoh ketika guru akan membelajarkan silsilah keluarga pangeran Siddharta. Aspek faktual konkret kekinianya adalah membicarakan tentang masalah anggota keluarga. Jadi sebelum peserta didik belajar silsilah keluarga pangeran Siddharta terlebih dahulu membicarakan tentang keluarga yang dimiliki peserta didik.

Setelah hal-hal faktual, konkret, kekinian telah dipelajari dengan baik barulah melangkah pada hal-hal yang abstrak, yaitu kegiatan mengungkap konsep-konsep dibalik fakta-fakta tersebut dengan menggunakan kata tanya pelacak misalnya apa artinya, apa maksudnya, mengapa, bagaimana, dst. Contoh, konsep-konsep yang diajarkan dalam agama Buddha adalah sesuatu yang abstrak sedangkan hal-hal konkret adalah masalah-masalah kekinian yang terjadi yang sesuai dengan konsep ajaran agama.

- c) Kompetisi menjadi Bintang Paling Terang.

Sebelum melakukan pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang sikap sosial dan spiritual yang hendak dikembangkan. Gunakan metode menjadi bintang dengan memberikan penghargaan berupa bintang kepada peserta didik yang telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap sosial dan spritual. Teknik ini juga dapat dilakukan ketika guru melakukan pengamatan perilaku keterampilan belajar. Bagi peserta didik yang berani bertanya atau berani menjawab, ia berhak menerima bintang. Bagi peserta didik yang memiliki bintang paling banyak pada hari itu dinobatkan sebagai bintang paling terang. Bintang dibuat oleh guru atau peserta didik dari bahan kertas warna-warni.

- d) Penutup, merupakan kegiatan evaluasi, refleksi, renungan, serta tugas-tugas baik remedial maupun pengayaan. Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:
- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
 - 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
 - 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
 - 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Tahapan penyajian materi pembelajaran dalam buku terdiri dari delapan tahap, yaitu:

Tahap 1.

Duduk Hening

Kegiatan peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 s.d. 5 menit.

Tahap 2.

Tahukah Kamu

Kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

Tahap 3.

Ajaran Buddha

Kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Tahap 4.

Kecakapan Hidup

Kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap 5.

Mari Bermain

Kegiatan peserta didik berupa permainan untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Tahap 6.

Refleksi dan Renungan

Kegiatan peserta didik untuk merefleksi diri berkaitan dengan kemajuan belajarnya dan renungan singkat dari kutipan ayat kitab suci.

Tahap 7.

Evaluasi

Kegiatan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal evaluasi dalam rangka mengulang dan mendalami pelajaran yang telah dipelajari sekaligus evaluasi diri sejauh mana pengetahuan dan keterampilan serta kemajuan sikap sosial dan spiritualnya.

Tahap 8.

Aspirasi

Kegiatan peserta didik untuk mengungkapkan tujuan dan tekadnya dalam memahami, melaksanakan, dan berbagi tentang ajaran Buddha kepada sesama dalam kehidupannya.

Dalam buku guru terdapat tambahan materi sebagai berikut.

Pengayaan

Berisi petunjuk dan materi pengayaan untuk guru dan peserta didik

Remidial

Berisi petunjuk guru dan materi remedial untuk peserta didik

Interaksi dengan Orang Tua

Berisi petunjuk guru dan materi untuk kegiatan interaksi dengan orang tua peserta didik



Pelajaran 1

Lima Sila

Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami manfaat melaksanakan dan akibat melanggar Pancasila Buddhis
- 4.1 Mempraktikan latihan Pancasila Buddhis (5 latihan).

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang lima sila yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang lima sila.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi lima sila (Pancasila) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti lima sila (Pancasila) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Mendeskripsikan isi cerita berkaitan dengan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang lima sila.
8. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Membuat simbol gambar tentang lima sila dengan bentuk yang jelas dan logis.
10. Menceritakan kembali isi cerita yang berkaitan dengan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang lima sila.
2. Lima sila (Pancasila).
3. Kecakapan Hidup berkaitan dengan lima sila.
4. Permainan edukasi untuk memahami lima sila.
5. Renungan Dhammapada, refleksi, dan aspirasi terkait lima sila.

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III*
2. Buku *Wacana Buddhadharma*, Buku Pokok-pokok Dasar Agama Buddha
3. Kitab *Suci Dhammapada*
4. Lingkungan Alam Sekitar

Metode

Pendekatan Saintifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes tertulis dan Lisan
3. Penugasan (produk, unjuk kerja)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Duduk Hening yang ada pada buku Peserta Didik.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut:

Pedoman Pengamatan Sikap Spiritual

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Indikator Perilaku Duduk Hening/ Meditasi					Indikator Perilaku Doa		Jumlah Skor
		Mata terpejam	Wajah tenang	Badan rileks	Tangan tenang di pangkuan	Sesuai waktu yang ditentukan	Melafal doa sebelum belajar	Melafal doa setelah belajar	
1.									
2.									
3.									
dst.									

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah skor 1-4 pada kolom aspek yang diamati, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas mengamati gambar 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, dan 1.6.

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukah Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Lima Sila”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Aktivitas Mengamati Gambar Lima Sila” adalah kemampuan menerima aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.
 - 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar”.

- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
- 5) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 4) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
- 5) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 6) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang Dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Berilah skor 1 - 4 pada kolom sikap yang dibangun dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan

Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan

Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Ajaklah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik, dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 1.1 sampai dengan 1.6 dengan lembar pengamatan berikut ini, kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

Lembar Pengamatan

Nama :

Obyek yang diamati :

Tulislah jawabannya pada kolom sesuai dengan nomor gambar pada tabel.

No	Pertanyaan	Nomor Gambar						Skor
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	
1.	Gambar aktivitas apakah itu?							
2.	Gambar manakah yang mencerminkan perbuatan buruk? Mengapa?							
3.	Gambar manakah yang mencerminkan perbuatan baik? Mengapa?							
4.	Gambar manakah yang sesuai dengan ajaran Buddha? Mengapa?							
5.	Gambar manakah yang tidak sesuai dengan ajaran Buddha? Mengapa?							
6	Apa kesimpulan cerita dari semua gambar?							
Jumlah Skor Perolehan								

Berilah skor 1 - 4 pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut.
Skor 1 apabila semua jawaban tidak benar
Skor 2 apabila semua jawaban 50% benar
Skor 3 apabila semua jawaban 80% benar
Skor 4 apabila semua jawaban 100% benar

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 1.1 sampai dengan 1.6. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

Rubrik Pengamatan Ujuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : _____

Kelas : _____

Alokasi waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran ke

No.	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomuni- kasikan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1–4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan

Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan

Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Lima Sila

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Lima Sila”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Lima Sila” adalah hormat, jujur, peduli, rendah hati, dan waspada. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.
 - 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik mengalami perlakuan moral yang tidak baik”.

- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang bermoral dan tidak bermoral.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang "bermoral" dan "tidak bermoral".
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi perlakuan tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Hari/Tanggal :

Materi Pembelajaran :

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang Dibangun						Jumlah Skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya diri	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

- b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati dengan cara membaca cermat teks bacaan Lima Sila dan gambar 1.7, 1.8, 1.9, 1.10, dan 1.11 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 1.7 sampai dengan 1.11. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Dimana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
 - 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

Rubrik Pengamatan Unjuk Kerja Terampil dalam Belajar

Materi Ajar : _____

Kelas : _____

Alokasi waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	Aspek/Indikator yang Diamati					Skor Perolehan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomuni- kasikan	
1							
2							
3							
4							
5							
dst.							

Berilah skor 1- 4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila perilaku peserta didik tidak pernah nampak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila perilaku peserta didik kadang-kadang nampak sesuai pernyataan

Skor 3 apabila perilaku peserta didik sering nampak sesuai pernyataan

Skor 4 apabila perilaku peserta didik selalu nampak sesuai pernyataan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (3 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Cerita Setia pada Janji

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi yang menginspirasi. Kesetiaan pada janji seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya.

Guru membimbing peserta didik mengungkap isi cerita "Setia pada Janji" dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang tersedia. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Hal-hal yang menarik perhatian (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2	Kelebihan yang dimiliki (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3	Jasa-jasa elang pada Pangeran (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4	Bentuk keteladanan (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Skor Total		12

Terakhir guru memerintahkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita "Setia pada Janji"

Contoh:

Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita

Nama Peserta Didik/Kelompok :

Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Kemampuan pengelolaan : a. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan judul cerita b. Kemampuan menulis kembali cerita yang dibacanya dengan bahasa sendiri c. Kemampuan mengomunikasikan cerita kepada pendengar d. Kemampuan menunjukkan penampilan bercerita.	1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan teks yang dibacany	1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya.	1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan:*) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan makin lengkap jawaban dan ketepatan dalam menginterpretasikan teks bacaan, makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$



Mari Bermain

Materi Pembelajaran: Bermain Ular Tangga

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dengan permainan Ular Tangga untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat menggunakan formasi duduk melingkar, atau formasi lainnya yang penting tidak monoton.

Petunjuk Penilaian Bermain

Permainan Ular Tangga ditujukan untuk mengembangkan sikap positif peserta didik, yaitu bekerjasama, toleransi, menghormati, percaya diri, peduli, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru, antar teman untuk menilai sikap-sikap sosial seperti kemampuan bekerjasama, toleransi, menghormati, percaya diri, peduli, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor aspek yang diamati dengan pilihan skor sebagai berikut.

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Sikap yang Dibangun						Jumlah skor
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya diri	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 1 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 1. Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 1.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaian bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Renungan.

Renungkan isi syair Master Cheng Yen berikut ini, kemudian tuliskan pesan apa yang dapat kamu petik dari sabda Buddha tersebut!

Kebiasaan buruk bagaikan virus yang menyerang batin manusia, harus dicegah jangan sampai berkembang. Master Cheng Yen.

Petunjuk Guru pada Kegiatan Renungan:

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan.

Pertanyaan pelacak:

1. Siapa yang tahu arti renungan tersebut? (skor 5)
2. Apa lambang perilaku buruk renungan tersebut? (skor 1)
3. Apa arti kebiasaan buruk pada renungan tersebut? (skor 2)
4. Mengapa kita tidak boleh berperilaku buruk? (skor 5)
5. Bagaimna cara kamu menghadapi perlakuan buruk dari orang lain? (skor 7)

Jumlah Skor maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

PG

1. Jawaban: a. 1 (satu)
2. Jawaban: b. kehidupan
3. Jawaban: d. 5 (lima)
4. Jawaban: d. 4 (empat)
5. Jawaban: d. 5 (lima)

Essay

6. Jawaban: Pantang berbohong artinya tidak berbicara dusta (skor 2)
7. Jawaban: Pantang membunuh, mencuri, berbuat asusila, berbohong, dan mabuk-mabukan (skor 2)
8. Jawaban: Pantang mabuk/tidak mabuk-mabukan/dilarang mabuk-mabukan (skor 2)
9. Jawaban: berkata jujur, setia pada janji, bersaksi benar, dan lain-lain. (skor 2)
10. Jawaban: Untuk melindungi diri sendiri dan orang lain (skor 2)

Jumlah Skor maksimal PG + Essay = 10

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Keterampilan

Tugas Produk: Membuat 1 Símbol dari Lima Pantangan

Contoh Rubrik Penilaian Tugas Produk

Materi Ajar :

Nama Produk :

Alokasi waktu :

Nama peserta didik/kelompok :

No.	Tahapan	Skor (1-5)*
1.	Tahap Perencanaan Bahan	
2.	Tahap Proses Pembuatan: a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pembuatan c. Keselamatan, keamanan, kebersihan (K3)	
3.	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi c. Kerapihan	
Skor Total		

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Tugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian diri menggunakan rubrik berikut ini.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tidak membunuh				
2.	Tidak mencuri				
3.	Tidak berbuat asusila				
4.	Tidak berbohong				
5.	Tidak mabuk-mabukkan				
Jumlah Skor 5 s.d. 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan lima sila



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari pentingnya Lima Sila, saya bertekad akan melindungi diri dengan melaksanakannya.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar 1.1 sampai dengan 1.6 dalam enam kalimat menjadi satu cerita yang utuh.

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Pancasila dan Pancadharmas, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Pancasila Buddhis serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 1 ini.

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam Kisah "Setia pada Janji" untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Elang Putih?
3. Apa yang dilakukan para Elang?
4. Mengapa Elang melakukan semua itu?
5. Kemampuan apa saja yang dimiliki kelima elang?
6. Keteladanan apa yang dapat kamu contoh dari Zhang Da?
7. Apa pesan penting yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

1. Ayo salin kembali gambar 1.1 sampai dengan 1.6 dengan cara menjiplak kemudian warnailah dengan baik.
2. Tulis arti gambar yang kamu jiplak.
3. Siapa yang harus melaksanakan lima sila?
4. Mengapa setiap orang harus berlatih berbuat baik?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan Tugas Penilaian Produk serta Kegiatan Mengomunikasikan berupa tugas memberi tahu hasil pekerjaan pada pembelajaran agama Buddha pada setiap pertemuan untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Gunakan buku penghubung tentang bahan-bahan apa yang harus disiapkan dan berapa lama harus mengerjakan serta biaya yang dibutuhkan.

Pelajaran 2

Manfaat Melaksanakan Lima Sila

Kompetensi Inti Kls III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami manfaat melaksanakan dan akibat melanggar Pancasila Buddhis
- 4.1 mempraktikkan latihan Pancasila Buddhis (5 latihan).



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang manfaat melaksanakan lima sila yang diwujudkan dengan semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang Lima Sila.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan manfaat melaksanakan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi manfaat melaksanakan lima sila (Pancasila) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan manfaat melaksanakan lima sila (Pancasila) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang lima sila.
7. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar manfaat melaksanakan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang manfaat melaksanakan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
9. Menceritakan kisah yang berkaitan dengan manfaat melaksanakan lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Percaya diri menyanyikan lagu "Pancasila Buddhis" dengan notasi, birama dan penghayatan lagu yang benar.

Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang manfaat melaksanakan lima sila.
2. Manfaat melaksanakan lima sila (Pancasila).

3. Kecakapan hidup berkaitan dengan manfaat melaksanakan lima sila.
4. Permainan edukasi untuk memahami manfaat melaksanakan lima sila.
5. Syair dan notasi lagu "Pancasila Buddhis".
6. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait Manfaat Melaksanakan Lima sila.

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha kelas III*
2. Buku *Wacana Buddhadharma*, Buku *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*
3. Kitab *Suci Dhammapada*
4. Lingkungan Alam Sekitar

Metode

Pendekatan Saintifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas mengamati gambar 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, dan 2.5.

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari "Manfaat Melaksanakan Lima Sila"; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi Aktivitas mengamati gambar 2.1 sampai dengan 2.5 adalah kemampuan menerima manfaat melaksanakan aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar".
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
 - 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Ajaklah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik berikut ini.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 2.1 sampai dengan 2.5 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya tentang gambar dimaksud.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 2.1 sampai dengan 2.5. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya, kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
 - 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Manfaat Melaksanakan Lima Sila

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan mempelajari Manfaat Melaksanakan Lima Sila; dan
- f. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan membangun sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi Manfaat Melaksanakan Lima Sila adalah hormat, jujur, rendah hati, peduli, dan waspada. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami panjang umur, makmur, cantik/rupawan, banyak teman, sehat dan cerdas".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang melaksanakan lima sila.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang "panjang umur, makmur, cantik/rupawan, banyak teman, sehat dan cerdas" dan sebaliknya".
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami panjang umur, makmur, cantik/rupawan, banyak teman, sehat dan cerdas.
- 6) Peserta didik diajak memahami penyebab panjang umur, makmur, cantik/rupawan, banyak teman, sehat dan cerdas dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat hidup dengan keadaan panjang umur, makmur, cantik/rupawan, banyak teman, sehat dan cerdas.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan
Ajaklah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik berikut ini.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks materi Manfaat Melaksanakan Lima Sila dan gambar 2.6 sampai dengan 2.10 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya tentang isi teks dan gambar dimaksud.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap isi materi Manfaat Melaksanakan Lima sila dan gambar 2.6 sampai dengan 2.10. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Menyelamatkan Ikan

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi yang menginspirasi. Kepedulian atas dasar kasih sayang seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya.

Guru membimbing peserta didik mengungkap isi cerita "Menyelamatkan Ikan" dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang tersedia. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Hal-hal yang menarik perhatian (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2	Kelebihan yang dimiliki (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3	Jasa-jasa Susi (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4	Bentuk keteladanan (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Skor Total		12

Terakhir guru memerintahkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita "Menyelamatkan Ikan"

Lakukan penilaian keterampilan bercerita dengan menggunakan rubrik seperti pada halaman 69 buku ini.



Mari Bermain

Menyanyikan lagu “Bila Kau Suka Hati” dengan kreasi gerak dan tepuk

S-T-O-P

Ayo lengkapi dan nyanyikan syair berikut ini “Bila Kau Suka Hati”
Lengkapi dengan kata-kata pilihan lain yang merupakan perilaku yang mengganggu dan tidak baik.

Jika ada yang dorong bilang ‘stop’
Jika ada yang pukul bilang ‘stop’
Jika ingin berteman,
Jangan berbuat nakal,
Jika ada yang usil bilang ‘stop’

Jika ada yang _____ bilang ‘stop’
Jika ada yang _____ bilang ‘stop’
Jika ingin _____,
Jangan berbuat _____,
Jika ada yang _____ bilang ‘stop’

Dan seterusnya, bisa dikembangkan lebih banyak lagi.
Bahan-bahan : Tidak Ada

Petunjuk Guru :

1. Ajaklah peserta didik berbicara mengenai perasaan mereka berkenaan dengan pengamalan Pancasila Buddhis. Bicaralah tentang perasaan mereka jika ada yang berbuat buruk seperti menyakiti, memukul, berbohong, atau melakukan pelanggaran Pancasila Buddhis.
2. Beri tahu peserta didik bahwa jika hal itu terjadi, hal pertama yang mereka lakukan adalah berhenti, lalu mengangkat tangan, dan mengatakan, “Stop!” Guru memberi contoh cara melakukannya: Angkat tangan kamu sebagai tanda “Stop”, dan ajarkan lagu dengan nada “Jika Kau Suka Hati”.

3. Pilihan-pilihan bait meliputi, jika ada yang dorong, jika ada yang pukul, jika ada yang mengejek, dan lain-lain perilaku buruk yang mengganggu dan tidak baik.
4. Bicarakanlah tentang situasi-situasi lain yang mungkin muncul, misalnya di vihara, di tempat umum, di rumah, dan lain-lain.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 2. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 2?" Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaian bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Petunjuk Guru pada Kegiatan Renungan:

Bimbinglah peserta didik cara membaca syair Dhammapada 122 dengan benar.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 122.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa lambang perilaku baik renungan tersebut? (skor 1)
3. Apa arti tempayan terisi air setetes demi setetes dalam Dhammapada? (skor 2)
4. Mengapa kita tidak boleh meremehkan perbuatan baik meskipun kecil? (skor 5)
5. Bagaimana cara kamu mengembangkan perbuatan baik? (skor 7)

Jumlah Skor Maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

PG

1. Jawaban: a. 1 (satu) (skor 1)
2. Jawaban: a. 1 (satu) (skor 1)
3. Jawaban: a. 2 (dua) (skor 1)
4. Jawaban: d. 4 (empat) (skor 1)
5. Jawaban: d. 5 (lima) (skor 1)

Essay

6. Jawaban: panjang umur dan banyak rejeki (skor 3)
7. Jawaban: dipercaya, omongannya berpengaruh, dan memiliki pikiran sehat dan cerdas (skor 3)
8. Jawaban: Selalu waspada dan tidak akan coba-coba konsumsinya (skor 3)
9. Jawaban: Tidak ingin membuat karma buruk serta agar hidup lebih sejahtera (skor 3)
10. Jawaban: Untuk melindungi dan menghormati kehidupan, serta menciptakan kehidupan yang akan datang agar panjang umur dan sehat (skor 3)

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Keterampilan

Tes Performance: Menyanyikan Lagu Pancasila Buddhis

Contoh rubrik penilaian unjuk kerja

Nama Peserta :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian					Jumlah Skor
		Kepercayaan diri	Penguasaan Syair	Penguasaan birama	Penguasaan notasi	Penghayatan lagu	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst.							

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang diamati dengan pilihan skor sebagai berikut.

4 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam melakukan sesuai pernyataan

3 = Baik, apabila baik dalam melakukan sesuai pernyataan

2 = Cukup, apabila cukup dalam melakukan sesuai pernyataan

1 = Kurang, apabila kurang dalam melakukan sesuai pernyataan

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Tugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian diri menggunakan rubrik berikut ini.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode Penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyelamatkan makhluk hidup dari bahaya kematian				
2.	Beramal, membantu orang/teman yang kesulitan				
3.	Berpakaian rapih dan sopan				
4.	Berani bicara jujur				
5.	Makan dan minuman yang halal				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.
Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan lima sila
Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan lima sila
Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan lima sila



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari indahnyanya berkah melaksanakan Lima Sila, Dengan ini saya bertekad untuk melaksanakan Lima Sila.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Pengayaan

Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar 2.1 sampai dengan 2.5 dalam lima kalimat menjadi satu cerita yang utuh.

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Pancasila dan Pancadharma, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Pancasila Buddhis serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 2 ini.

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kisah "Menyelamatkan Ikan" untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Susi?
3. Apa yang dilakukan Susi?
4. Mengapa Susi melakukan semua itu?
5. Kemampuan apa saja yang dimiliki Susi?
6. Keteladanan apa yang bisa kamu contoh dari Susi?
7. Apa pesan penting yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

1. Ayo salin kembali gambar 2.1 sampai dengan 2.5 dengan cara menjiplak kemudian warnailah dengan baik.
2. Tulis arti gambar yang kamu jiplak. Siapa yang menerima berkah dalam melaksanakan lima sila?
3. Mengapa umumnya orang menginginkan hidup panjang umur dan banyak rejeki?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan Tugas Penilaian Produk serta Kegiatan Mengomunikasikan berupa tugas memberi tahu hasil pekerjaan pada pembelajaran agama Buddha pada setiap pertemuan untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Gunakan buku penghubung tentang bahan-bahan apa yang harus disiapkan dan berapa lama harus mengerjakan serta biaya yang dibutuhkan.

Pelajaran 3

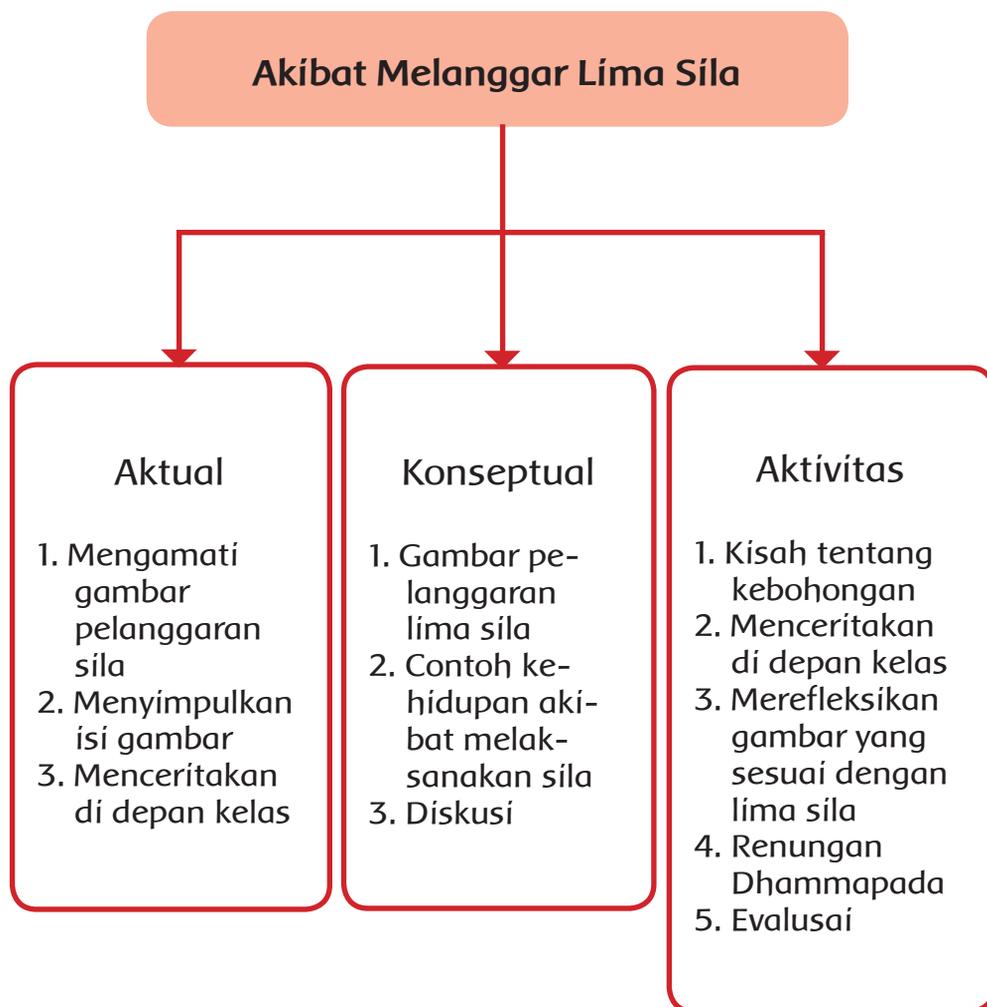
Akibat Melanggar Lima Sila

Kompetensi Inti Kls III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami manfaat melaksanakan dan akibat melanggar Pancasila Buddhis
- 4.1 Mempraktikan latihan Pancasila Buddhis (5 latihan).



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang akibat melanggar lima sila yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang lima sila.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan akibat melanggar lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi akibat melanggar lima sila (Pancasila) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan akibat melanggar lima sila (Pancasila) dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Mendeskripsikan isi cerita berkaitan dengan akibat melanggar lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang lima sila.
8. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar akibat melanggar lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyajikan secara lisan tentang kesimpulan akibat melanggar lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Menulis cerita tentang akibat melanggar lima sila dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang akibat melanggar lima sila.
2. Akibat melanggar lima sila (Pancasila).

3. Kecakapan hidup berkaitan dengan bahaya melanggar lima sila.
4. Permainan edukasi untuk memahami akibat pelanggaran lima sila.
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait akibat pelanggaran lima sila.

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha kelas III*
2. Buku *Wacana Buddhadharma*, dan Buku *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*
3. Kitab *Suci Dhammapada*
4. Lingkungan Alam Sekitar

Metode

Pendekatan Saintifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran: Duduk Hening.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas Mengamati Gambar Akibat Melanggar Lima Sila

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari Akibat Melanggar Lima Sila; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi Aktivitas Mengamati Gambar Akibat Melanggar Lima Sila adalah kemampuan menerima konsekuensi akibat melanggar aturan sosial moral di lingkungannya dan mampu berlatih menghindarinya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar”.
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
 - 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan pendekatan saintifik sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 3.1 sampai dengan 3.5 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya tentang gambar dimaksud.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 3.1 sampai dengan 3.5. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatkannya, kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatkannya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
 - 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia.

Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Akibat Melanggar Lima Sila

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan

pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan mempelajari "Akibat Melanggar Lima Sila"; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan membangun sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Akibat Melanggar Lima Sila" adalah peduli, hormat, jujur, rendah hati, dan waspada. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami kondisi kehidupan yang tidak baik".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang mengalami kehidupan tidak beruntung.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang "kurang beruntung".
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami ketidakberuntungan.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian orang "tidak beruntung" dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi kondisi kehidupan yang tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pendekatan saintifik sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks bacaan Akibat Melanggar Lima Sila dan gambar 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10 kemudian diminta untuk mengemukakan pendapatnya.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap isi materi Manfaat Melaksanakan Lima Sila dan gambar 3.6 sampai dengan 3.10. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatkannya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatkannya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Kisah Bangau yang Culas

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi yang menginspirasi. Kisah Bangau yang Culas seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk tidak melakukan perbuatan buruk dalam kehidupannya.

Guru membimbing peserta didik mengungkap isi cerita "Bangau yang Culas" dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang tersedia. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Inti Cerita Kisah Bangau yang Culas (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Nama-nama Tokoh Cerita (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Sifat-sifat para tokoh (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Pesan Kebajikan (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Skor Total		12

Terakhir guru memerintahkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita "Bangau yang Culas".

Lakukan penilaian keterampilan bercerita dengan menggunakan rubrik seperti pada halaman 69 buku ini.



Mari Bermain

Materi Pembelajaran: Permainan “Jempol”

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dengan permainan “Jempol” untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Permainan Jempol ditujukan untuk mengembangkan sikap positif peserta didik, yaitu sikap percaya diri serta kemampuan membedakan baik buruk, benar dan salah dalam kaitannya dengan Lima Sila. Berikan pertanyaan lanjutan untuk mengungkap alasan peserta didik menilai gambar 3.12 sampai dengan 3.17

Gunakan Rubrik Penilaian berikut untuk menilai “Permainan Jempol”

Penilaian Sikap Percaya Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode penilaian : Saat Bermain Jempol
Materi Pokok : Akibat Melanggar Lima Sila

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berani berpendapat				
2.	Berani bertanya				
3.	Berani menjawab pertanyaan				
4.	Memilih dan menentukan pendapat tanpa ragu				
5.	Tidak mudah menyerah dan tegas memilih pilihannya				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan lima sila



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 3 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 3? Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaian bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Petunjuk guru pada materi renungan:

Bimbinglah peserta didik cara membacara syair Dhammapada 116 dengan benar.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 116.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 2)
2. Apa arti menggali kubur pada renungan Dhammapada di atas? (skor 2)
3. Mengapa kita tidak boleh berperilaku buruk? (skor 3)
4. Bagaimana cara kamu menghadapi karma buruk yang sedang berbuah? (skor3)

Jumlah Skor Maksimal 10

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

PG

1. Jawaban: a. 1 (satu) (skor 1)
2. Jawaban: b. mencuri (skor 1)
3. Jawaban: c. dihukum masyarakat (skor 1)
4. Jawaban: a. tidak dipercaya (skor 1)
5. Jawaban: b. sakit-sakitan (skor 1)

Essay

6. Jawaban: berakibat bodoh, kesehatan memburuk, dan sakit-sakitan (skor 3)
7. Jawaban: ketagihan game, main lupa waktu, nonton TV larut malam (skor 3)
8. Jawaban: dipenjara, pendek umur, sakit-sakitan (skor 3)
9. Jawaban: banyak beramal, bekerja keras, dan jujur (skor 3)
10. Jawaban: panjang umur karena suka menyelamatkan makhluk hidup, pendek umur karena suka membunuh (skor 3)

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Keterampilan

Tugas Produk: Menulis cerita berdasarkan tema yang dipilih

Contoh rubrik penilaian tugas Produk

Materi Ajar :
Nama Produk :
Alokasi Waktu :

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		Kesesuaian topik	Kaidah penulisan	Kerapihan	Keterbacaan	Keruntutan	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Berilah skor 1 - 4 pada kolom aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan

Skor 4 apabila tulisan sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Tugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian diri menggunakan rubrik berikut ini.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 1 Minggu

Materi Pokok : Lima Sila

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menolong				
2.	Berdana				
3.	Berbicara sopan				
4.	Menghormati kakak dan adik				
5.	Meditasi				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan lima sila



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari bahaya melanggar Lima Sila, saya bertekad akan mengerjakan tugas kecil, agar dapat menyelesaikan tugas yang besar.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi Peserta Didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar 3.1 sampai dengan 3.5 dalam lima kalimat menjadi satu cerita yang utuh.

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Pancasila dan Pancadharma, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Pancasila Buddhis serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran ini. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam Kisah “Bangau yang Culas” untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Bangau?
3. Apa yang dilakukan para Bangau?
4. Mengapa Bangau melakukan semua itu?
5. Apa artinya berbohong?
6. Mengapa kita tidak boleh berbohong?
7. Bagaimana cara kamu agar tidak berbohong?
8. Apa perbedaan berbohong dengan culas?
9. Apa pesan penting yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

1. Ayo salin kembali gambar 3.1 sampai dengan 3.5 dengan cara menjiplak kemudian warnailah dengan baik.
2. Tulis arti gambar yang kamu jiplak menurut kamu.



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan Tugas Penilaian Produksi serta Kegiatan Mengomunikasikan berupa tugas memberi tahu hasil pekerjaan pada pembelajaran agama Buddha pada setiap pertemuan untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Gunakan buku penghubung tentang bahan-bahan apa yang harus disiapkan dan berapa lama harus mengerjakan serta biaya yang dibutuhkan.

Pelajaran 4

Kepandaian Pangeran Siddharta

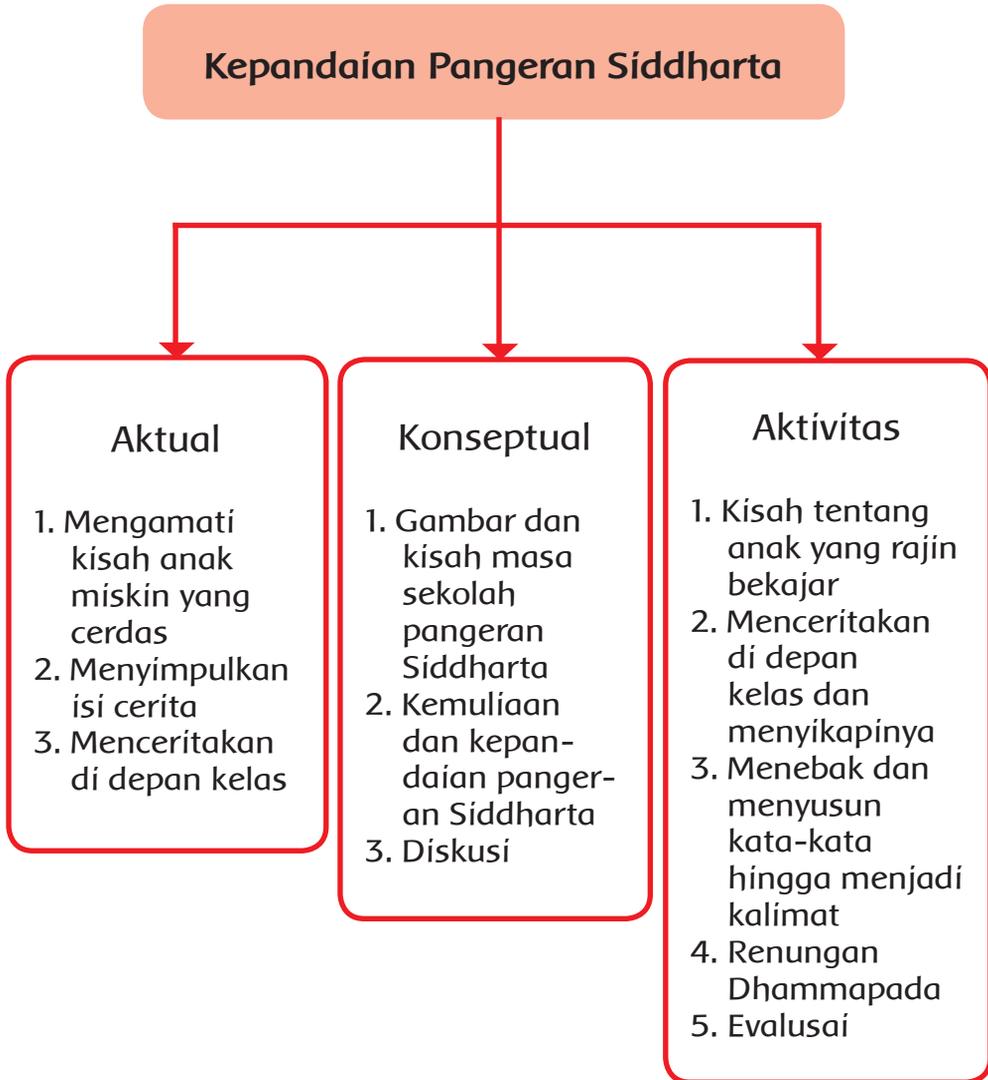
Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengenal sejarah Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan semangat belajar.
- 4.2 Menceriterakan sejarah Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan semangat belajar.

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang kepandaian Pangeran Siddharta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kepandaian Pangeran Siddharta.
3. Mendeskripsikan isi cerita yang berkaitan dengan tema pembelajaran dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi kepandaian Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan berbagai jenis kepandaian Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menggali pesan yang terkandung dalam cerita inspiratif terkait kecerdasan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang lima sila.
8. Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri kisah inspiratif terkait kecerdasan dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyajikan kesimpulan tentang kisah Pangeran Siddharta bersekolah dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membuat rencana kegiatan belajar harian dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.

Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto, kisah inspiratif berkaitan dengan kisah kepandaian Pangeran Siddharta.
2. Masa bersekolah Pangeran Siddharta.

3. Kecakapan hidup berkaitan dengan kisah kepandaian Pangeran Siddharta.
4. Permainan edukasi untuk memahami materi ajar.
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait materi ajar.

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pelajaran Agama Buddha kelas III*
2. Buku *Wacana Buddhadharma*
3. Buku Pokok-pokok Dasar Agama Buddha
4. Kitab *Suci Dhammapada*
5. Lingkungan Alam Sekitar

Metode

Pendekatan Saintifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Anak Miskin yang Cerdas

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu, merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita inspiratif sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari Kemampuan Pangeran Siddharta; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi Aktivitas mengamati Kisah Anak Miskin yang Cerdas adalah kemampuan menerima kisah onspiratif dan termotivasi untuk semangat belajar, disiplin, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan peduli. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti tokoh utama dalam kisah anak miskin yang cerdas”.
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar dan teks bacaan, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar dan kisah yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada kisah yang diamati.

- 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 4.1 dan membaca cermat kisah anak miskin yang cerdas, kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya. (lihat materi pengayaan bagi guru dalam pelajaran ini)
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 4.1 dan kisah anak miskin yang cerdas. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Pangeran Siddharta Bersekolah

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari "Pangeran Siddharta Bersekolah"; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Pangeran Siddharta Bersekolah" adalah hormat, jujur, rendah hati, peduli, bijaksana, dan bertanggung jawab. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik menjadi Pangeran Siddharta”
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/ karakter Pangeran Siddharta.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap Pangeran Siddharta.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian Pangeran Siddharta dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan saat dirinya bersekolah seperti Pangeran Siddharta.

*Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan
Bimbinglah peserta didik membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

- 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati dengan cara membaca cermat teks bacaan Pangeran Siddharta Bersekolah dan gambar 4.2 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya. (lihat materi pengayaan pada pelajaran ini)
- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Pangeran Siddharta Bersekolah dan gambar 4.2. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.

- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi yang menginspirasi. Mengutamakan Belajar seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya.

Guru membimbing peserta didik mengungkap isi cerita "Mengutamakan Belajar" dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang tersedia. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Terakhir guru memerintahkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita "Mengutamakan Belajar"

Lakukan penilaian keterampilan bercerita dengan menggunakan rubrik seperti pada halaman 69 buku ini.



Mari Bermain

Menemukan Pesan Rahasia

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dalam permainan Menemukan Pesan Rahasia untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Perintahkan peserta didik untuk mengerjakan permainan Menemukan Pesan Rahasia dalam waktu yang ditentukan. Kumpulkan segera hasil kerja peserta didik yang telah selesai dikerjakan. Perhatikan kecepatan, ketepatan, dan kebenaran hasil kerjanya.

Petunjuk Penilaian Bermain

Permainan Menemukan Pesan Rahasia ditujukan untuk mengembangkan sikap positif peserta didik, yaitu kecepatan, ketepatan, ketelitian, kesabaran, keuletan, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.

Pedoman Observasi Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor aspek yang diamati dengan pilihan skor sebagai berikut.

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kecepatan kerja				
2.	Ketepatan hasil kerja				
3.	Ketelitian kerja				
4.	Kesabaran berusaha				
5.	Keuletan kerja				
6.	Kepercayaan diri				
7.	Kedisiplinan kerja				
8.	Kemampuan bertanggung jawab				
Jumlah Skor					

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 4 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 4 ini?" Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 4 ini.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaian bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Petunjuk guru pada materi renungan.

Bimbinglah peserta didik cara membaca syair Dhammapada 326 dengan benar.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 328.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa pendapatmu tentang arti orang yang berkelakuan baik? (skor 1)
3. Apa yang kamu pahami tentang orang yang pandai ? (skor 2)
4. Mengapa kita hendaknya bergaul dengan orang baik, pandai dan bijaksana? (skor 5)
5. Bagaimana cara kamu menjadi orang yang baik, pandai, dan bijaksana? (skor 7)

Jumlah Skor maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

PG

1. Jawaban: a. periang (skor 1)
2. Jawaban: b. nonformal (skor 1)
3. Jawaban: c. taman istana (skor 1)
4. Jawaban: d. pengetahuannya (skor 1)
5. Jawaban: a. Wiswamitra (skor 1)

Essay

6. Memiliki sifat dan perilaku luhur seperti jujur, toleran, disiplin, dan lain-lain. (skor 3)
7. Disiplin, suka menolong, toleransi, rendah hati, dan bertanggung jawab. (skor 3)
8. Taktik perang, sejarah, bahasa, ilmu hitung, ilmu meramu obat, agama. (skor 3)
9. Belajar mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengomunikasikan. (skor 3)
10. Ketinggalan zaman, dan sulit menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, hidupnya banyak menemui kesulitan. (skor 3)

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Keterampilan

Tugas Produk: Membuat Rencana Kegiatan Belajar Harian

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

Pertanyaan:

1. Apa yang sedang dilakukan Bobi, Alan dan Anto? (skor 2)
2. Apa pendapatmu tentang Bobi, Alan, dan Anto? (skor 2)
3. Mengapa mereka bermain di warnet? (skor 4)
4. Mengapa Bobi mengajak Alan dan Anto pulang? (skor 4)
5. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Bobi yang mengajak pulang temannya? (skor 5)
6. Bagaimana cara kamu mengatur waktu bermain, dan belajar? (skor 5)

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Petunjuk Guru: Guru membuat lembar kerja peserta didik berisi kegiatan belajar harian peserta didik dimulai dari bangun tidur sampai dengan berangkat tidur di malam hari.

Contoh Rubrik Penilaian Tugas Produk

Materi Ajar :
Nama Produk :
Alokasi Waktu :
Nama Peserta Didik/Kelompok :

No.	Uraian Penilaian	Skor (1-5)*
1.	Kegiatan harian tertulis jelas	
2.	Kegiatan harian tertulis runtut	
3.	Kegiatan harian lengkap	
4.	Pencatatan waktu lengkap	
5.	Pencatatan waktu runtut	
Skor Total		

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Tugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian diri dengan menggunakan rubrik berikut ini.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode Penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Kepandaian Pangeran Siddharta

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperoleh nilai minimal predikat baik				
2	Terampil mengerjakan tugas (PR)				
3	Terampil bermeditasi				
4	Berbicara sopan, dan jujur				
5	Senang membantu dan menolong teman				
Jumlah Skor 5 s.d 25					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus banyak berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berlatih melaksanakan lima sila

Jika skor 15 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan lima sila



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Tekadku:

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

1. Apa saja yang kamu ketahui tentang Pangeran Siddharta?
2. Apa yang menarik perhatianmu?
3. Mengapa perlu meniru Pangeran Siddharta?
4. Bagaimana cara kamu menjadi seperti Pangeran Siddharta?

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Riwayat Hidup Buddha, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang masa kecil Pangeran Siddharta serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 4 ini.

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam Kisah "Anak Miskin yang Cerdas" untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Ben Carson?
3. Apa yang dilakukan Ben Carson dan ibunya?
4. Mengapa Ben Carson dan ibunya melakukan semua itu?
5. Kemampuan apa yang dimiliki Ben Carson?
6. Keteladanan apa yang dapat kamu contoh dari Ben Carson?
7. Apa pesan penting yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

1. Ayo salin kembali gambar 4.2 dengan cara menjiplak kemudian warnailah dengan baik.
2. Tulis arti gambar yang kamu jiplak menurut kamu.
3. Siapa yang harus belajar?
4. Mengapa setiap orang harus rajin belajar?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan Tugas Penilaian Produk serta Kegiatan Mengomunikasikan berupa tugas memberi tahu hasil pekerjaan pada pembelajaran agama Buddha pada setiap pertemuan untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Gunakan buku penghubung tentang bahan-bahan apa yang harus disiapkan dan berapa lama harus mengerjakan serta biaya yang dibutuhkan.

Pelajaran 5

Cara Belajar Pangeran Siddharta

Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengenal sejarah Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan semangat belajar.
- 4.2 Menceriterakan sejarah Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan semangat belajar.

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang lima sila yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang lima sila.
3. Mendeskripsikan isi cerita yang berkaitan dengan pentingnya belajar dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi cara belajar Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan cara belajar Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita Belajar Mandiri dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang lima sila.
8. Menceritakan kembali kisah Putra Mahadhana dan Kisah Belajar Mandiri dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang cara belajar Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membaca syair Dhammapada 152 dengan notasi lagu yang jelas dan benar.

Materi Bahan Kajian

1. Kisah inspiratif tentang Kisah Putra Mahadhana
2. Cara Belajar Pangeran Siddharta
3. Kecakapan Hidup tentang Kisah Belajar Mandiri
4. Permainan edukasi berjudul Balok dan Bola
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait Cara Belajar

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha kelas III*,
2. Buku *Wacana Buddhadharmā*.
3. Buku *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*.
4. Kitab Suci *Dhammapada*.
5. Lingkungan Alam Sekitar

Metode

Pendekatan saintifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Kisah Putra Mahadhana

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita inspiratif ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran;
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Kisah Putra Mahadhana" adalah bersyukur, hati-hati, rajin belajar, disiplin, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik menjadi Putra Mahadhana".
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada teks, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai bacaan dan gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.

- 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 5.1 dan kisah Putra Mahadhana, dengan menggunakan lembar pengamatan berikut ini, kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya.

Tabel Pengamatan Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Pokok cerita	Tokoh utama	Sifat-sifat tokoh utama	Pesan kebaikan kisah tersebut

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Pokok cerita (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Tokoh Utama (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Sifat-sifat tokoh utama (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Pesan-pesan kebaikan (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Skor Total		12

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 5.1 dan kisah Putra Mahadhana. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.

- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Cara Belajar Pangeran Siddharta

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi "**Cara Belajar Pangeran Siddharta**" adalah teliti, semangat belajar, berani, disiplin, dan bertanggung jawab. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik menjadi Pangeran Siddharta".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter Pangeran Siddharta dalam belajar.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap cara belajar Pangeran Siddharta.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya belajar seperti Pangeran Siddharta.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian cara Pangeran Siddharta belajar dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan untuk belajar sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks bacaan cara belajar Pangeran Siddharta dan gambar 5.4 sampai dengan 5.8 dengan lembar pengamatan yang dibuat guru, kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

Lembar Pengamatan Peserta Didik

Bacalah tema “Cara Belajar Pangeran Siddharta” kemudian catat hal-hal yang kamu ketahui dengan lembar pengamatan berikut ini.

Nama :

Kelas :

Judul bacaan	Tokoh utama	Cara-cara belajar	Penjelasan tentang cara-cara belajar

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Judul bacaan (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Tokoh utama (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Cara-cara belajar (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Penjelasan tentang cara-cara belajar (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Skor Total		12

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Kisah Putra Mahadhana dan gambar 5.2. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Petunjuk Guru:

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi Belajar Mandiri. Belajar Mandiri seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya. Guru membimbing peserta didik mengungkap isi cerita “Belajar Mandiri” dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang telah disediakan guru. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

Pertanyaan:

1. Apa inti cerita di atas? (skor 2)
2. Bagaimana cara ayah parkit mengajarkan belajar mandiri? (skor 5)
3. Apa yang diajarkan ibu parkit kepada anak-anaknya? (skor 3)
4. Mengapa parkit sulung ingin mandiri? (skor 4)
5. Apa pendapatmu tentang belajar mandiri? (skor 3)
6. Bagaimana cara kamu menjadi anak yang mandiri? (skor 5)

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Terakhir guru memerintahkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita “Belajar Mandiri”

Lakukan penilaian keterampilan bercerita dengan menggunakan rubrik seperti pada halaman 69 buku ini.



Mari Bermain

Materi Pembelajaran : Bermain Balok dan Bola

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dalam permainan Balok dan Bola untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat menggunakan formasi duduk melingkar, atau formasi lainnya yang penting tidak monoton.

Petunjuk Penilaian Bermain

Permainan Balok dan Bola ditujukan untuk mengembangkan sikap positif peserta didik, yaitu kecermatan, kecepatan, keuletan, percaya diri, dan tanggung jawab.

Kunci Jawaban Permainan: Jutawan >< Papa, Mandiri >< Manja, Senang >< Susah, Pandai >< Bodoh, Sadar >< Mabok, Hemat >< Boros, Menjual >< Membeli, Mudah >< Sulit, Tinggi >< Rendah, Selamat >< Celaka

Pedoman Observasi Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor aspek yang diamati dengan pilihan skor sebagai berikut.

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati					Skor Perolehan
		Kecermatan	Kecepatan	Keuletan	Percaya Diri	Tanggung Jawab	
1.							
2.							
3.							
dst.							

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 5 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 5 ini?" Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari pelajaran 5 ini.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaian bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Renungan.

Bimbinglah peserta didik membaca Dhammapada 152 dengan baik dan benar.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 152.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa inti renungan tersebut? (skor 1)
3. Apa arti sapi pada renungan Dhammapada di atas? (skor 2)
4. Mengapa kita tidak boleh bodoh? (skor 5)
5. Bagaimana cara kamu menghadapi kekurangan dan kelemahanmu? (skor 7)

Jumlah Skor Maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

PG

1. Jawaban: c. tidak belajar (skor 1)
2. Jawaban: a. bodoh (skor 1)
3. Jawaban: b. mengamati (skor 1)
4. Jawaban: d. mencari informasi (skor 1)
5. Jawaban: a. mengolahnya (skor 1)

Essay

6. Jawaban: telah mampu melakukan tugas dan kewajibannya sendiri. (skor 3)
7. Jawaban: mengamati, menanya, mencari informasi dan mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. (skor 3)
8. Jawab: karena mereka berpikir sudah cukup kaya dan dapat membuat Mahadhana bahagia. (skor 3)
9. Jawaban: harus belajar dan bekerja dengan baik dan benar. (skor 3)
10. Jawaban: karena belajar tidak ada selesainya hingga saat meninggal dunia. (skor 3)

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Tes Keterampilan

Petunjuk Guru

Bimbinglah peserta didik untuk mengerjakan teka-teki silang guna menguji keterampilan berpikirnya.

Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berpikir

mendatar	menurun
2. membeli	1. bertanya
4. membeli	3. bertambah
5. malas	5. senang
7. mudah	6. pandai
8. sadar	8. senang
12. hemat	9. rajin
13. jutawan	10. mengamati
14. menalar	11. sulit
15. mandiri	14. mabok
16. boros	
17. tinggi	

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru: Tugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian diri menggunakan rubrik berikut ini.

Penilaian Diri Tanggung Jawab Belajar

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode Penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Pelaksanaan Lima Sila

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuat jadwal kegiatan belajar				
2.	Belajar dengan mengamati				
3.	Belajar dengan bertanya				
4.	Belajar dengan mencoba dan mencari informasi				
5.	Belajar dengan menalar				
6.	Belajar dengan mengomunikasikan				
Jumlah Skor					



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari pentingnya belajar, saya bertekad akan selalu rajin belajar.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Pengayaan

Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

Buatlah sebuah cerita berdasarkan pengalamanmu sendiri tentang cara-cara belajar yang baik.

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Pancasila dan Pancadharmma, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Pancasila Buddhis serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 5 ini.

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam Kisah “Putra Mahadhana” untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Mahadhana?
3. Apa yang dilakukan Mahadhana?
4. Mengapa Mahadhana melakukan semua itu?
5. Apa pesan penting yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

Ayo salin kembali gambar 5.9 dengan cara menjiplak kemudian warnailah dengan baik.



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan Tugas Penilaian Produk serta Kegiatan Mengomunikasikan berupa tugas memberi tahu hasil pekerjaan pada pembelajaran agama Buddha pada setiap pertemuan untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Gunakan buku penghubung tentang bahan-bahan apa yang harus disiapkan dan berapa lama harus mengerjakan serta biaya yang dibutuhkan.

Pelajaran 6

Welas Asih

Pangeran Siddharta

Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengenal sejarah Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan semangat belajar.
- 4.2 Menceriterakan sejarah Pangeran Siddharta pada masa bersekolah dan semangat belajar.

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang welas asih Pangeran Siddharta yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang welas asih Pangeran Siddharta.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan welas asih dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Mengidentifikasi sifat welas asih Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan arti welas asih dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menyebutkan benda-benda yang diperlukan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan sebagai wujud welas asih dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang welas asih Pangeran Siddharta.
8. Menceritakan pesan yang terkandung dalam gambar praktik welas asih dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menceritakan kembali kisah welas asih Pangeran Siddharta dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membuat produk gambar dengan cara mewarnai dengan cara-cara yang baik dan benar.
11. Menunjukkan sikap welas asih melalui unjuk kerja tentang cara-cara menolong dan mengobati orang yang luka karena jatuh, dan lain-lain.

Materi Bahan Kajian

1. Gambar/foto peristiwa di lingkungannya tentang contoh penerapan welas asih.
2. Welas Asih Pangeran Siddharta.
3. Kecakapan Hidup berkaitan dengan Welas Asih.
4. Permainan edukasi untuk memahami sifat Welas Asih.
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait Welas Asih.

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha* kelas III
2. Buku *Wacana Buddhadharma*
3. Buku *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*
4. *Riwayat Hidup Buddha Gotama, Riwayat Agung Para Buddha*
5. *Kitab Suci Dhammapada*
6. Lingkungan Alam Sekitar

Metode

Pendekatan Saintifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas Mengamati Gambar 6.1

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita, dan ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Gambar 6.1" adalah kemampuan untuk bersyukur, peduli, santun, bertanggung jawab, dan percaya diri. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar".
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana perasaan, dan kebutuhan orang yang bersangkutan.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
 - 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
 - 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 6.1 kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya.

Lembar Kerja Peserta Didik

Amati gambar 6.1 kemudian kerjakan pada lembar kerja berikut ini bersama teman kelompokmu.

Ayo tulis pendapatmu tentang gambar 6.1.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Penulisan pendapat (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3

Penghitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Daftar Nilai Pengamatan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 6.1. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Welas Asih Pangeran Siddharta

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, dan menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya sehingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Welas Asih Pangeran Siddharta”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Welas Asih Pangeran Siddharta” adalah hormat, peduli, ikhlas menolong, disiplin, dan berani. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan pertolongan, serta ketika menerima bantuan atau pertolongan".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang sedang tertimpa kemalangan, serta orang yang sedang menerima pertolongan.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang sedang beruntung atau mengalami kemalangan.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi perlakuan tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan membangun Pengetahuan dan Keterampilan Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks bacaan Welas Asih Pangeran Siddharta dan gambar 6.2, 6.3, dan 6.4 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

Lembar Kerja Peserta Didik

Bacalah tema “Welas Asih Pangeran Siddharta” kemudian catat hal-hal yang kamu ketahui.

Sekarang saya tahu bahwa:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang diketahui (benar dan sangat lengkap =4, benar dan cukup lengkap =3, benar tetapi kurang lengkap = 2, dijawab tetapi tidak benar = 1)	1 - 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Daftar Nilai Pengamatan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Welas Asih Pangeran Siddharta dan gambar 6.2, 6.3, dan 6.4. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cara-cara menangani, dan mengobati luka sebagai implementasi welas asih untuk menerapkannya dalam kehidupannya. Guru membimbing peserta didik melakukan simulasi cara menangani dan mengobati luka yang dialami karena jatuh, dan sebagainya. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Contoh Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Nama Peserta Didik/Kelompok :
 Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Tahap Persiapan :	
	a. Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi perlengkapan P3K	1 – 5
	b. Kemampuan menemukan bahan-bahan yang diperlukan	1 – 5
	c. Kemampuan mengenali fungsi masing-masing peralatan dan obat	1 – 5
2.	Tahap Pelaksanaan Kemampuan melakukan P3K sesuai prosedur	1 – 5
3.	Tahap Akhir/Hasil Produk	
	Kerapihan Kebersihan	1 – 5 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan P3K makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Mari Berkreasi

Materi Pembelajaran : Mewarnai Gambar Pangeran Siddharta Menolong Angsa

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik mewarnai gambar untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat menggunakan formasi duduk melingkar, atau formasi lainnya yang penting tidak monoton.

Rubrik Penilaian Produk

Nama Peserta Didik/Kelompok :

Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Tahap Persiapan : a. Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi perlengkapan mewarnai gambar b. Kemampuan menemukan alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk mewarnai c. Kemampuan mengenali fungsi masing-masing peralatan untuk mewarnai gambar	1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Tahap Pelaksanaan Kemampuan melakukan perwarnaan gambar	1 – 5
3.	Tahap Akhir/Hasil Produk Kerapihan Kebersihan Keindahan Komposisi pewarnaan	1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
Total Skor		8 – 40

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam mengintepretasikan cara-cara mewarnai gambar makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 6 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 6 ini?" Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 6 ini.

Refleksi.

Tuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang kamu miliki setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada pelajaran 6 ini.

1. Pengetahuan baru yang saya miliki:

2. Keterampilan baru yang telah saya miliki:

3. Perkembangan sikap yang saya miliki:

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, sehingga rubrik penilaiannya sama dengan rubrik penilaian bermain di atas. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Renungan.

Bimbinglah peserta didik membaca Dhammapada dengan baik dan benar.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 223.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Bagaimana mengatasi kemarahan? (skor 1)
3. Bagaimana mengatasi kejahatan? (skor 2)
4. Mengapa kekikiran harus diatasi? (skor 5)
5. Bagaimna cara kamu mengembangkan kejujuran? (skor 7)

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

PG

1. Jawaban : b. belas kasih (skor 1)
2. Jawaban : c. baju seragam (skor 1)
3. Jawaban : d. kasihan pada ular (skor 1)
4. Jawaban : a. Dewadatta (skor 1)
5. Jawaban : c. mengobati luka (skor 1)

Essay

6. Jawaban : belas kasih, peduli, suka menolong. (skor 3)
7. Jawaban : Suka menolong makhluk lain yang kesusahan. (skor 3)
8. Jawaban : membantunya membersihkan lukanya dan mengobatinya. (skor 3)
9. Jawaban : Karena Angsa yang ditolong masih hidup. (skor 3)
10. Jawaban : karena semua orang suatu saat pasti membutuhkan pertolongan ketika mengalami kesusuahan. (skor 3)

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Tes Keterampilan

Tes Unjuk Kerja

Petunjuk Guru: Buatlah rubrik penilaian untuk menilai kemampuan peserta didik mempraktikkan cara-cara mengobati temannya yang luka.

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Nama Peserta Didik/Kelompok :

Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Tahap Persiapan : a. Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi perlengkapan P3K b. Kemampuan menemukan bahan-bahan yang diperlukan c. Kemampuan mengenali fungsi masing-masing peralatan dan obat	1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Tahap Pelaksanaan Kemampuan melakukan P3K sesuai Prosedur	1 – 5
3.	Tahap Akhir/Hasil Produk Kerapihan Kebersihan	1 – 5 1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan P3K makin tinggi nilainya.

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru: Tugaskan peserta didik untuk melakukan penilaian diri menggunakan rubrik berikut ini.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode Penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Pelaksanaan Sifat Belas Kasih

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membantu ayah dan ibu melakukan pekerjaan rumah				
2.	Merawat binatang peliharaan atau tanaman agar tetap sehat				
3.	Berbagi mainan pada teman ketika bermain				
4.	Berbagi makanan pada teman yang tidak biasa jajan				
5.	Meminjamkan alat tulis ketika teman membutuhkan				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari pentingnya Welas Asih, saya bertekad tidak akan menyakiti manusia maupun binatang.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Pengayaan

Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar 6.1

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Riwayat Agung Para Buddha, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Belas Kasih Pangeran Siddharta serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 6 ini.



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

Ayo salin kembali gambar 6.2 kemudian warnailah dengan baik.



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan Tugas Penilaian Produksi serta Kegiatan Mengomunikasikan berupa tugas memberi tahu hasil pekerjaan pada pembelajaran agama Buddha pada setiap pertemuan untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Gunakan buku penghubung tentang bahan-bahan apa yang harus disiapkan dan berapa lama harus mengerjakan serta biaya yang dibutuhkan.

Kunci Jawaban Ulangan Akhir Semester 1 (UAS 1)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha
Kelas / Semester : III (Tiga) / Satu

I. Pilihan Ganda

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Jawaban	C	A	C	C	B	D	A	D	A	B	D	A	B	C	D
Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

II. Isian

No	Jawaban	Skor
16	Welas asih	2
17	Tercapailah segala cita-citanya	2
18	Devadatta	2
19	berlatih	2
20	Bhikkhu	2
21	mengamati	2
22	Usia muda	2
23	kebodohan	2
24	hidup miskin	2
25	berbohong	2

III. Essay

No	Jawaban	Skor Maksimum
26	Ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek	3
27	Pantang membunuh, mencuri, dan berbuat asusila	3
28	Hafal isi pancasila Buddhis, berlatih terus menerus untuk melaksanakannya	3
29	Welas asih membantu kita melaksanakan Pancasila Buddhis, dan welas asih dibutuhkan oleh semua makhluk hidup	3
30	Panatipata veramani sikkhapadam samadiyami	3

Pedoman Penilaian = Total skor perolehan dibagi skor total kali seratus.

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan}}{\text{Jumlah Total}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pelajaran 7

Hari Raya Magha Puja

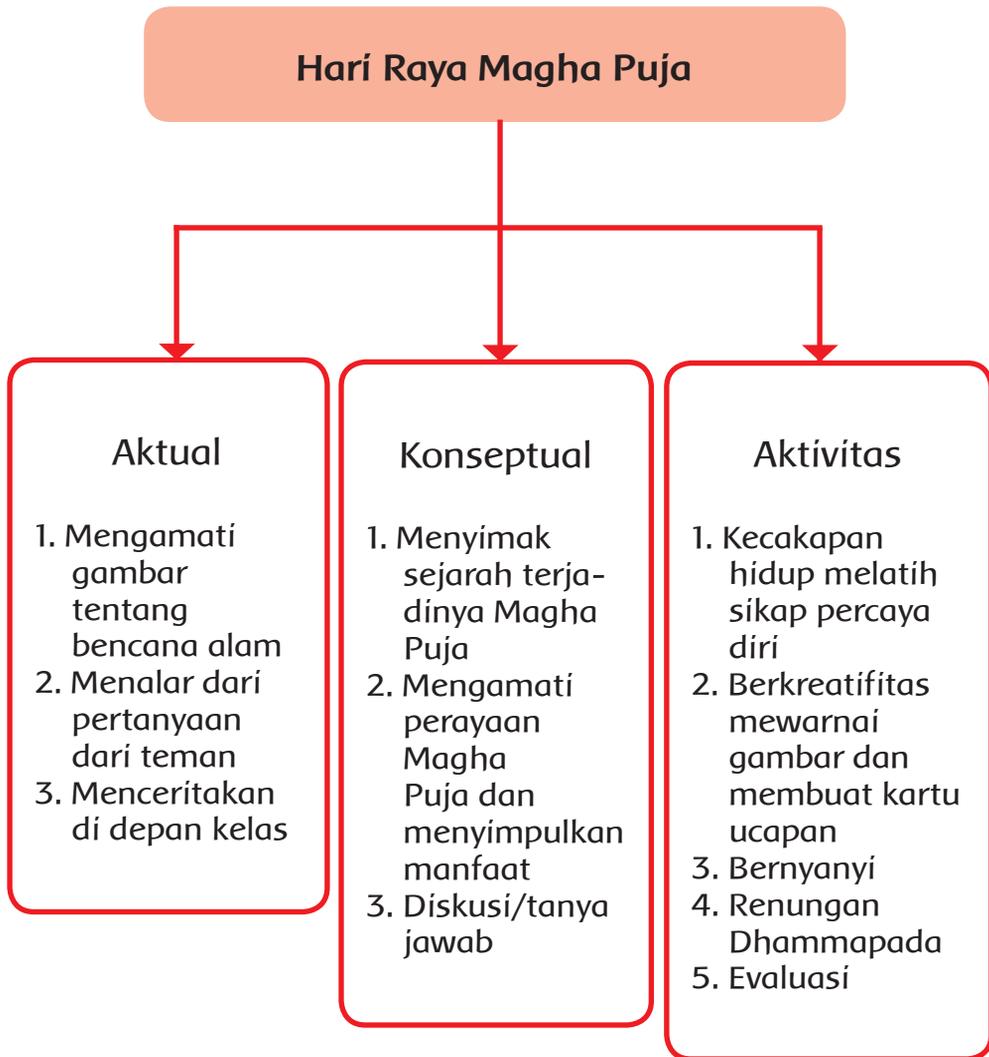
Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima dan menghayati makna hari raya agama Buddha.
- 3.3 Memahami hari-hari raya agama Buddha.
- 4.3 Merayakan hari-hari raya agama Buddha.

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hari raya Magha Puja yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hari raya Magha Puja.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan hari raya Magha Puja dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah, makna perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat Magha Puja dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan intisari Ajaran Buddha bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan jenis perbuatan baik dan buruk terkait hari raya Magha Puja dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Mengenal cara-cara membaca syair-syair ayat suci Dhammapada dalam bahasa yang jelas.
8. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang hari raya Magha Puja.
9. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya Magha Puja dengan jelas dan logis
10. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang hari raya Magha Puja dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
11. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Magha Puja dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar tentang beberapa anak yang berkumpul dengan perjanjian. Cerita bergambar tentang seorang anak yang mengajak berkumpul karena ada perjanjian.
2. Gambar perayaan Magha Puja di Vihara.
3. Kegiatan dan aktivitas sosial pada perayaan Magha Puja.
4. Sejarah /Peristiwa Magha Puja.
5. Kreatifitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
6. Renungan Dhammapada.
7. Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan hari Raya Magha Puja.

Sumber Belajar

1. Buku Riwayat Agung Para Buddha,
2. Kronologi Hidup Buddha,
3. Riwayat Hidup Buddha Gotama
4. Buku *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko Kelas 3*
5. Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3*
6. Kitab *Suci Dhammapada*
7. Lingkungan alam sekitar
8. Internet

Metode

Pendekatan Sainifik

Waktu

12 X 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes tertulis, lisan, unjuk kerja
3. Penugasan (produk)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Setiap pertemuan guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas Mengamati Gambar 7.1 dan 7.2

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran; menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Hari Raya Magha Puja" adalah kemampuan menerima peduli terhadap perayaan agama Buddha di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar".
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana sikap, dan kondisi orang pada saat ini.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
 - 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri dengan mengerjakan latihan (kegiatan 1) dengan skala sikap untuk mengetahui

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 7.1 dan 7.2. dengan lembar pengamatan yang dibuat guru seperti dicontohkan pada pembelajaran 1 (lihat contoh tabel pengamatan pada pembelajaran 1), kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 7.1. dan 7.2. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatkannya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatkannya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Hari Raya Magha Puja

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari "Sejarah dan makna perayaan hari raya Magha Puja"; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Sejarah dan makna perayaan hari Magha Puja" adalah hormat, peduli, ikhlas membantu orang lain dengan memberi sumbangan, dan meyakini. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan pertolongan, serta ketika menerima bantuan atau pertolongan".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/ karakter orang yang sedang tertimpa kemalangan, serta orang yang sedang menerima pertolongan.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang sedang beruntung atau mengalami kemalangan.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi perlakuan tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan kegiatan belajar dengan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati dengan membaca cermat teks bacaan sejarah dan makna perayaan hari Magha Puja dan gambar 7.3 kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Sejarah Hari Raya Magha Puja dan gambar 7.3. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Perbuatan Baik dan Buruk

Kemampuan mandiri

Petunjuk Guru:

Guru membimbing peserta didik untuk memberi tanda centang (√) baik untuk dilakukan maupun tidak baik dilakukan pada kolom yang tersedia pada tabel.

Jawaban yang benar adalah jawaban yang baik, dan tidak baik dilakukan adalah jawaban yang salah.

Kunci jawaban:

No	Perbuatan	Baik	Tidak Baik
1.	Memotong pembicaraan orang lain		√
2.	Berdebat tanpa hasil		√
3.	Mendengar pembicaraan orang lain	√	
4.	Memaksakan pendapat sendiri		√
5.	Meminta izin ketika akan mengajukan usul	√	
6.	Mendukung pendapat kelompok		√
7.	Tidak mempedulikan pendapat orang lain		√
8.	Memilih diam saat diskusi		√
9.	Membuat hasil yang diinginkan	√	
10.	Tidak memperdulikan hasil keputusan		√

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pedoman Penskoran Tampil di Depan Kelas.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Berani (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1.	Keberanian menyampaikan hal-hal yang telah dipahami				
2.	Kelengkapan informasi				
3.	Keberanian menyampaikan hal-hal yang belum dipahami				
4.	Penggunaan bahasa				
Skor maksimum (12)					
Nilai Akhir = skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 3, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan perbuatan baik makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Mari Berkreasi

Petunjuk Guru:

Materi Pembelajaran : Kartu Ucapan Selamat Hari Raya Magha Puja

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk membuat kartu ucapan "Selamat Hari Raya Magha Puja"

Guru membimbing peserta didik melakukan cara membuat kartu ucapan dengan membawa alat-alat, seperti kertas, pensil, gunting, lem kertas, spidol, dan contoh gambar yang berkaitan dengan hari raya Magha Puja. Guru sambil membimbing peserta didik sekaligus melakukan pengamatan, dan menugasi peserta didik untuk dikerjakan di rumah sebagai tugas mandiri tersruktur dengan tempo waktu 1 minggu.

Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Lengkap (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1.	Kelengkapan alat				
2.	Kerapihan				
3.	Kebersihan				
4.	Keindahan				
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan				
Skor maksimum (15)					
Niai Akhir= skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 3, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam mengintepretasikan perbuatan baik makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Pada tahap ini guru membimbing peserta didik untuk:

1. Melakukan refleksi diri dengan cara mengisi kolom refleksi, kemudian dibimbing untuk mengomunikasikannya kepada guru dan teman-temannya di depan kelas berkaitan dengan sejauh mana perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam dirinya setelah selesai melakukan pembelajaran.
2. Mengungkap makna renungan singkat yang berupa kutipan ayat dari kitab suci dan merefleksikan dirinya.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Contoh Lembar Penilaian Diri

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Refleksi Diri	
		Sudah	Belum
1.	Mampu menyebutkan saat peristiwa hari Asaddha	√	
2.	Mampu menjelaskan khotbah Buddha pada saat itu	√	
3.	Mampu memahami makna hari Asaddha	√	
4.	Mampu menerapkan ajaran “jangan berbuat jahat”	√	
5.	Mampu menyampaikan secara lisan isi sejarah Asaddha		√

Petunjuk Guru pada Kegiatan Renungan:

Bimbinglah peserta didik cara membacara syair Dhammapada 122 dengan benar.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 183.

Pertanyaan Pelacak:

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa lambang perbuatan jahat pada renungan tersebut? (skor 2)
3. Apa lambang kebaikan pada renungan Dhammapada di atas? (skor 2)
4. Inti ajaran Buddha adalah rangkuman dari kitab apa? (skor 6)
5. Bagaimana mengembangkan kebajikan? (skor 5)

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

I. PG

1. Jawaban: b
2. Jawaban: a
3. Jawaban: a
4. Jawaban: a
5. Jawaban: b

II. Isian Singkat

6. Hati dan pikiran
7. Puja bakti, berdana, membersihkan altar vihara, dan seterusnya.
8. Membersihkan rumah, tempat sembahyang, atau bersikap baik dan sopan kepada seluruh anggota keluarga.
9. Ehi bhikkhu
10. Arahata

Tes Keterampilan

Petunjuk Guru:

Pada tahap ini guru menguji peserta didik bernyanyi untuk mengembangkan keberanian, bakat, dan karakter peserta didik. Kemudian peserta didik disuruh maju satu persatu untuk dinilai. Guru bisa menyiapkan lagu lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Lagu Buddhis dapat diakses melalui internet:

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/> atau

<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu/>

Kreteria Panilaian Menyanyi Lagu Inti Ajaran Buddha
 Indikator : Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan lancar,
 tepat notasinya, benar biramanya, dan percaya diri

Berilah skor 1 - 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila dalam bernyanyi tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila dalam bernyanyi kadang-kadang sesuai pernyataan

Skor 3 apabila dalam bernyanyi sering sesuai pernyataan

Skor 4 apabila dalam bernyanyi selalu sesuai pernyataan

Format Penilaian Unjuk Kerja

No	Nama Peserta Didik	Indikator/aspek yang diamati				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
1.	Dina					
2.	Alvin					
3.	Mitta					
4.	Jesica					
5.	Willy					
dst.						

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memahami dan menyikapi isi lagu Inti Ajaran Buddha untuk diterapkan dalam perbuatannya baik di rumah, di sekolah, dan tempat bermain dengan cara mengungkapkan melalui kata/kalimat.

Bagaimana sikap peserta didik setelah menyanyikan lagu Inti Ajaran Buddha dan bercerita dengan baik tentang isi dari lagu tersebut. Kemudian diumumkan oleh guru, peserta didik yang mendapat nilai terbaik.

Lihat contoh lembar penilaian diri pada pembelajaran sebelumnya.



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Pada tahap ini guru memberikan tugas peserta didik untuk menulis aspirasinya di buku tugas.

Setelah peserta didik mempelajari tentang khotbah Buddha saat Magha Puja, peserta didik diminta menuliskan aspirasi di buku tugas. Kemudian sampaikan aspirasi peserta didik kepada orang tua dan guru untuk ditandatangani dan dinilai.

Perhatikan contoh kalimat aspirasi ini!

Menyadari manfaat perbuatan baik dan mengembangkan pikiran baik aku bertekad:
"Semoga aku tidak akan melakukan perbuatan buruk sekecil apapun".



Petunjuk Guru:

Buatlah atau siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini disajikan materi tambahan untuk memperkaya pengetahuan guru berkaitan dengan penjelasan tentang hari raya Magha Puja. Di samping itu guru juga dianjurkan untuk membaca pengetahuan lebih lengkap tentang makna perayaan Magha Puja, dalam buku-buku sumber rujukan yang dipakai terkait dengan perayaan agama Buddha.

Meskipun hari raya Magha Puja tidak dijadikan hari libur nasional akan tetapi memiliki arti dan makna yang sangat penting dalam peristiwa kehidupan Buddha. Dalam kehidupan kita Buddha mengajar agar semua makhluk mampu melakukan banyak kebajikan dan menghindarkan perbuatan tidak baik. Minimal kita dapat mengurangi perbuatan yang buruk. Bila perbuatan baik terus dilakukan, batin menjadi damai, jiwa menjadi tenang karena pikiran diliputi cinta kasih.

Dhamma Buddha menuntun manusia untuk berbuat kebaikan, mengurangi kejahatan, dan menyucikan batin terkait kehidupan manusia sehari-hari. Makna Magha Puja dapat dikembangkan dengan berbuat kebajikan lingkungan masyarakat seperti di sekolah, rumah, vihara, dan di mana saja.

Pengayaan bagi peserta didik.

Berikut disajikan beberapa pertanyaan yang memiliki tingkat kesulitan tinggi yang dapat dipakai untuk pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar melebihi teman-temannya.

1. Bagaimana kegiatan Magha Puja di lingkungan vihara kamu?
2. Apakah Magha Puja masih ada hubungannya dengan Triratna?



Remedial

Petunjuk Guru:

Buatlah atau siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut:

1. Apa yang kamu lakukan saat perayaan Magha Puja?
2. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan saat perayaan Magha Puja?
3. Apakah hari raya Magha Puja dijadikan hari libur nasional?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Berikut ini adalah tugas observasi yang dapat digunakan guru untuk menugaskan peserta didik memperkaya pengetahuan tentang bentuk perayaan Magha Puja pada kehidupan peserta didik. Guru harus menulis tugas ini di buku penghubung peserta didik dengan perintah yang jelas.

Tugas Observasi.

Lakukan pengamatan terhadap anggota keluargamu, catat keikutsertaan dalam kegiatan perayaan Magha Puja. Contoh tugas yang harus di laporkan antara lain: tempat kegiatan, waktu, nama penceramah, diikuti berapa peserta, isi singkat ceramah atau nasihat Dhamma, dan seterusnya. Guru membuat format pengisian tugas bisa berupa tabel atau laporan tertulis. Dalam

membuat laporan perhatikan kebenaran informasi atau datanya, kelengkapan datanya, dan penggunaan bahasanya. Kemudian peserta didik menyampaikan pendapat mengapa perlu merayakan Magha Puja di vihara atau cetiya?

Pedoman Penskoran Tugas Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kebenaran informasi (tepat= 3, cukup= 2, kurang= 1)	0 – 3
2.	Kelengkapan informasi (lengkap= 3, cukup= 2, kurang= 1)	0 – 3
3.	Penggunaan bahasa (baik dan benar= 3, cukup= 2, kurang= 1)	0 – 3
4.	Keberanian berpendapat (berani= 3, cukup= 2, kurang= 1)	0 – 3
5.	Kemampuan memberi alasan (benar= 3, cukup= 2, kurang= 1)	0 – 3
Skor maksimum		15
$\text{Nilai Akhir} = \text{skor perolehan} \div \text{skor maksimal} \times 100$		

Pelajaran 8

Hari Raya Waisak

Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami hari-hari raya agama Buddha.

4.3 Merayakan hari-hari raya agama Buddha.

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hari raya Waisak yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hari raya Waisak.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan hari raya Waisak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah perayaan, peristiwa yang terjadi, dan kegiatan sosial dalam memperingati hari raya Waisak dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menunjukkan secara lisan tempat-tempat perayaan Waisak secara Nasional dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang hari raya Magha Puja.
7. Menceritakan kembali peristiwa Waisak dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang hari raya Waisak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
9. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Waisak dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar .
10. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya Waisak dengan jelas dan logis.

Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar, gambar perayaan Waisak di Vihara.
2. Kegiatan dan aktivitas sosial pada perayaan Waisak.
3. Sejarah /Peristiwa Waisak.

4. Kreatifitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
5. Renungan Dhammapada, Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan hari Raya Waisak.

Sumber Belajar

Buku *Riwayat Agung Para Buddha*
Kronologi Hidup Buddha,
Riwayat Hidup Buddha Gotama
Buku *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko Kelas 3*
Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3*
Kitab *Suci Dhammapada*
Lingkungan Alam Sekitar
Internet

Metode

Diskusi, tanya jawab, diskoverly, kolaborasi, tugas.

Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan
2. Tes tertulis/lisan, unjuk kerja
3. Penugasan (produk)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas mengamati gambar 8.1, 8.2, 8.3, dan 8.4

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu, merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan pembelajaran; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Hari Raya Waisak" adalah kemampuan menerima peduli terhadap perayaan agama Buddha di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana sikap, dan kondisi orang pada saat ini.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
- 6) Peserta didik diajak memandangi permasalahan dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri dengan mengerjakan latihan (kegiatan 1 dan 2) dengan skala sikap untuk mengetahui.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 8.1 sampai dengan 8.4, dengan lembar pengamatan yang dibuat guru (lihat contohnya di pembelajaran 1) kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 8.1, sampai dengan 8.4. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
 - 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Instruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Hari Raya Waisak

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Sejarah dan Makna Perayaan Hari Raya Waisak”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Sejarah dan Makna Perayaan Hari Waisak” adalah hormat, peduli, ikhlas membantu orang lain dengan memberi sumbangan, dan meyakini. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan pertolongan, serta ketika menerima bantuan atau pertolongan".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang sedang tertimpa kemalangan, serta orang yang sedang menerima pertolongan.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang sedang beruntung atau mengalami kemalangan.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika suatu saat menghadapi perlakuan tidak baik sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
 - Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.
 - 1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati dengan membaca cermat teks bacaan sejarah dan makna perayaan hari Waisak dan gambar 8.5 sampai dengan 8.10, kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.
 - 2) Menanya

Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam

kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Sejarah Hari Raya Waisak dan gambar 8.5 sampai dengan 8.10. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.

- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya, kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 3 (4 x 35 menit)

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang hari raya Waisak.



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Sejarah Waisak

Petunjuk Guru:

Guru membimbing peserta didik melakukan simulasi dan mengungkapkan segala sesuatu yang telah dipelajari yang perlu kejujuran dalam pemahaman. Peserta didik menceritakan hal yang belum dimengerti dan yang sudah dimengerti untuk diceritakan kepada teman. Sambil membimbing peserta didik guru sekaligus melakukan pengamatan.

Pedoman penskoran tampil di depan kelas.

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		Berani (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1.	Keberanian menyampaikan hal-hal yang telah dipahami				
2.	Kelengkapan informasi				
3.	Keberanian menyampaikan hal-hal yang belum dipahami				
4.	Penggunaan bahasa				
Skor maksimum (12)					
Nilai Akhir= skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 3, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan perbuatan baik makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Latihan Kegiatan 1:

Petunjuk Penilaian Guru:

Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 2, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan pemahaman maka makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Latihan Kegiatan 2:

Petunjuk Guru:

Perintah guru: Urutkan dengan cara memberi nomor pada kotak gambar 8.12, 8.13, dan 8.14 tentang peristiwa Tri Suci Waisak sesuai peristiwa!

Skor diberikan dengan rentang skor 5 sampai 10, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan pemahaman dan ketepatan dalam membubuhkan nomor secara berurutan dari 1, 2, dan 3 makin tinggi nilainya. Dengan skor maksimal 10.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Mari Bernyanyi

Petunjuk Guru:

Pada tahap ini guru menguji peserta didik bernyanyi untuk mengembangkan keberanian, bakat, dan karakter peserta didik. Kemudian peserta didik disuruh maju satu persatu untuk dinilai. Guru bisa menyiapkan lagu lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Lagu Buddhis dapat diakses melalui internet:

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/> atau
<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu/>

Judul Lagu

Malam Suci Waisak

Cipt. Bhikkhu Girirakkhito

Malam sunyi suci, bulan purnama Sidhi
Pada satu malam waktu, bulan waisak purnama
Sang Gotama muni, di bawah pohon Bodhi
Duduk bersamadi melaksanakan mawas diri
Tercapailah samyak nyata, pengetahuan sempurna
Parinibbana buahnya, lebur lah avidiya
Diketemukannya Arya Thangika magga
Jalan tengah kramat tuk mencapai dukkha nirodha

Pedoman Penskoran Bernyanyi

No.	Nama Peserta Didik	Indikator/aspek yang diamati				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
1.	Dina					
2.	Alvin					
3.	Mitta					
4.	Jesica					
5.	Willy					
dst.						

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Mari Bermain

Tes Keterampilan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dengan kreativitas mengisi TTS untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat mengisi jawaban dengan cara menjawab dari pertanyaan yang ada petunjuknya, menurun dan mendatar. Pertanyaan yang mendatar untuk jawaban mendatar dengan cara mengisi huruf di dalam kotak secara mendatar. Demikian juga halnya pertanyaan menurun, sehingga tidak ada kotak yang kosong (tidak terisi). Peserta didik mengerjakan teka-teki silang guna menguji keterampilan berpikirnya.

Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berpikir

Mendatar	Menurun
1. bodhi	1. buddhagaya
2. siddharta	3. waisak
4. asata	5. gotamai
7. tiga	6. borobudur
8. peristiwa	8. purnama
9. uruvela	

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 8 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 8? yaitu Hari Raya Waisak," jawab peserta didik. Ini berarti salah satu pengetahuan yang perlu dicatat peserta didik pada lembar kerja di bawah ini. Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 8 ini.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Contoh Lembar Penilaian Diri

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Refleksi Diri	
		Sudah	Belum
1.	Mampu menyebutkan saat peristiwa hari Waisak	√	
2.	Mampu menjelaskan khotbah Buddha pada saat itu	√	
3.	Mampu memahami makna hari Waisak	√	
4.	Mampu menerapkan ajaran "jangan berbuat jahat"	√	
5.	Mampu menyampaikan secara lisan isi sejarah Waisak		√

Renungan.

Bimbinglah peserta didik membaca Dhammapada 67 dengan baik dan benar kemudian diajak untuk merenungkan artinya. Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada Vagga Bab V, ayat 67.

Pertanyaan:

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada? (skor 2)
2. Mengapa harus meratapi perbuatannya? (skor 2)
3. Apa nama renungan syair di atas? (skor 1)
4. Bagaimana cara menyesali kesalahan? (skor 5)
5. Apa yang harus diperbuat setelah berbuat kesalahan? (skor 5)

Jumlah Skor maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

I. PG

1. Kunci b. Kusinagar
2. Kunci b. Bulan Mei
3. Kunci c. Mei
4. Kunci a. Kesadaran
5. Kunci c. Tiga Peristiwa

II. Isian Singkat

6. candi Borobudur
7. Siddharta lahir, petapa Gotama menjadi Buddha, Buddha Parinibbana
8. Puja bakti, bakti sosial, kerja bakti, dan lain-lain
9. Para bhikkhu siswa Buddha
10. Petapa Gotama menjadi Buddha

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 25

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tes Keterampilan

Membuat Kartu Ucapan Selamat Hari Raya Waisak
Pedoman penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Lengkap (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1. 2. 3. 4. 5.	Kelengkapan alat Kerapihan Kebersihan Keindahan Ketepatan waktu mengumpulkan				
Skor maksimum (15)					
Nilai Akhir= skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 3, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan perbuatan baik makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \text{Nilai}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Kegiatan diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode Penilaian : 2 Minggu
Materi Pokok : Makna Perayaan Waisak

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan selama periode penilaian

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama periode penilaian

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti upacara kebaktian Waisak				
2.	Membaca Paritta Suci				
3.	Bakti Sosial				
4.	Sikap meditasi saat kebaktian				
5.	Membersihkan lingkungan vihara				
Jumlah Skor 5 sd 20					

Jumlahkan skor yang peserta didik peroleh.

Jika skor peserta didik 5 – 10 peserta didik harus selalu mengikuti perayaan dengan khidmat

Jika skor peserta didik 11 – 15 peserta didik sudah cukup baik sopan dan harus lebih banyak melakukan kebajikan

Jika skor 16 – 20 peserta didik sudah sangat baik dalam mengikuti kegiatan perayaan waisak



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari manfaat perbuatan baik dan mengembangkan pikiran baik aku bertekad:
"Semoga aku tidak akan melakukan perbuatan buruk sekecil apapun".

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan Aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Pengayaan

Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

Buatlah sebuah cerita berdasarkan gambar 8. 11, 8.12 dan 8.13.

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Riwayat Agung Para Buddha, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Hari raya agama Buddha serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema Pelajaran 8 ini.

Pertanyaan untuk pembelajaran hari Waisak:

1. Apa yang menarik perhatianmu dari cerita di atas?
2. Apa yang terjadi di candi Mendut?
3. Mengapa melaksanakan perayaan Waisak?
4. Di mana kamu melaksanakan perayaan Waisak ?
5. Apa yang kamu lakukan saat merayakan Waisak di tempat tinggalmu?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

Ayo amati kembali gambar 8.13 kemudian apa makna gambar tersebut!.



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan lembar kerja peserta didik, evaluasi, serta renungan dan refleksi yang dibuat peserta didik sebagai media untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Karena itu keterlibatan orang tua sangat penting, ini ditandai dengan adanya perhatian orang tua terhadap pekerjaan anaknya dalam bentuk tanda tangan.

Pelajaran 9

Hari Raya Asaddha

Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami hari-hari raya agama Buddha.

4.3 Merayakan hari-hari raya agama Buddha.

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hari raya *Asadha* yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hari raya *Asadha*.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan hari raya *Asadha* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah, makna perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat *Asadha* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan manfaat perayaan *Asadha* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan jenis-jenis kegiatan yang sesuai dengan hari raya *Asadha* bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang hari raya *Asadha*.
9. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya *Asadha* dengan jelas dan logis.
10. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang hari raya *Asadha* dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
11. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan *Asadha* dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.
12. Bermain peran tentang peristiwa lima pertapa bertemu Buddha dengan percaya diri, kompak, luwes, dan jelas dalam berdialog.

Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar tentang beberapa anak yang berkumpul dengan perjanjian. Cerita bergambar tentang seorang anak yang mengajak berkumpul karena ada perjanjian.
2. Gambar perayaan Asadha di Vihara.
3. Kegiatan dan aktivitas sosial pada perayaan Asadha.
4. Sejarah /Peristiwa Asadha.
5. Kreativitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
6. Renungan Dhammapada.
7. Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan hari Raya Asadha.

Sumber Belajar

1. Buku *Riwayat Agung Para Buddha*
2. Kronologi Hidup Buddha
3. Riwayat Hidup Buddha Gotama.
4. Buku *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko Kelas 3.*
5. Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3.*Kitab *Suci Dhammapada.*
6. Lingkungan alam sekitar.
7. Internet.

Metode

Pendekatan Saintifik

Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes tertulis, lisan, unjuk kerja
3. Penugasan (produk)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas mengamati gambar 9.1 dan 9.2

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu, merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, dan cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi "Sejarah dan Makna Hari Raya Asaddha" adalah kemampuan menerima peduli terhadap perayaan agama Buddha di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar".
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana sikap, dan kondisi orang pada saat ini.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
 - 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri dengan mengerjakan latihan (kegiatan) dengan skala sikap untuk mengetahui

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Keterampilan

Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan pendekatan saintifik sebagai berikut:

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 9.1 dan 9.2, dan membaca teksnya dengan cermat kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya. Buatlah lembar pengamatan yang sesuai dengan materi. (lihat contohnya pada pembelajaran 1)

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 9.1 dan 9.2. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.

4) Mengasosiasi/Menalar

Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Hari Raya Asaddha

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Sejarah dan Makna Perayaan Hari Raya Asaddha”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Sejarah dan Makna Perayaan Hari Asaddha” adalah hormat, peduli, ikhlas membantu orang lain dengan memberi sumbangan, dan meyakini. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan pertolongan, serta ketika menerima bantuan atau pertolongan".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/ karakter orang yang sedang tertimpa kemalangan, serta orang yang sedang menerima pertolongan.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang sedang beruntung atau mengalami kemalangan.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
- 6) Peserta didik diajak memandangi sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri dengan mengerjakan latihan (kegiatan) dengan skala sikap untuk mengetahui.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan kegiatan pembelajaran saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati dengan membaca cermat teks bacaan Sejarah dan Makna Perayaan Hari Asaddha dan gambar 9.4 sampai dengan 9.10., kemudian diminta mengemukakan pendapatnya. (gunakan lembar pengamatan sesuai contoh pada pembelajaran 1)

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Sejarah Hari Raya Asaddha dan gambar 9.3 sampai dengan 9.10. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Makna Hari Raya Asaddha

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam Pembelajaran ini peserta didik dibimbing untuk mengamati hasil kerja teman yang baik untuk menerapkannya dalam kehidupannya, dan yang buruk ditinggalkan.

Guru membimbing peserta didik melakukan simulasi mengapa perlu melakukan perbuatan bermakna dalam perayaan Asaddha dengan selalu berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk, dan peserta didik menceritakan hal baik dan tidak baik yang pernah dilakukan. Guru sambil membimbing peserta didik sekaligus melakukan pengamatan.

Pedoman penskoran tampil di depan kelas.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Berani (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1.	Keberanian menyampaikan hal-hal yang telah dipahami				
2.	Kelengkapan informasi				
3.	Keberanian menyampaikan hal-hal yang belum dipahami				
4.	Penggunaan bahasa				
Skor maksimum (12)					
Nilai Akhir= skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 3, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan perbuatan baik makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Penilaian

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Materi Pembelajaran : Kartu Ucapan Selamat Hari Raya Asaddha

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk membuat kartu ucapan "Selamat Hari Raya Asaddha"

Guru membimbing peserta didik melakukan cara membuat kartu ucapan dengan membawa alat-alat seperti: kertas, pensil, gunting, lem kertas, spidol, dan contoh gambar yang berkaitan dengan hari raya Asaddha. Guru sambil membimbing peserta didik sekaligus melakukan pengamatan, dan menugasi peserta didik untuk dikerjakan di rumah sebagai tugas mandiri tersruktur dengan tempo waktu 1 minggu.

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		Lengkap (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1.	Kelengkapan alat				
2.	Kerapihan/Keindahan				
3.	Kebersihan				
4.	Susunan kalimat dalam kartu ucapan				
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan				
Skor maksimum (15)					
Nilai Akhir= skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 3, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan perbuatan baik makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \text{Nilai}$$

Petunjuk Guru:

Pada tahap ini guru menguji peserta didik bernyanyi untuk mengembangkan keberanian, bakat, dan karakter peserta didik. Kemudian peserta didik disuruh maju satu persatu untuk dinilai. Guru bisa menyiapkan lagu lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Lagu Buddhis dapat diakses melalui internet:

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/> atau
<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu/>

Judul Lagu: Lima Pertapa

Cipt. B. Saddhanyano

Engkau yang mulia lima pertapa
Yang selalu setia pada Sang Buddha
Asaji, Mahanama, juga Kondanna
Bhadiya dan Vappa semua baik hatinya

Kreteria Panilaian Menyanyi Lagu Inti Ajaran Buddha

Indikator : Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan lancar,
tepat notasinya, benar biramanya, dan percaya diri

Berilah skor 1 - 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila dalam bernyanyi tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila dalam bernyanyi kadang-kadang sesuai pernyataan

Skor 3 apabila dalam bernyanyi sering sesuai pernyataan

Skor 4 apabila dalam bernyanyi selalu sesuai pernyataan

Format Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Indikator/aspek yang diamati				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
1.	Dina					
2.	Alvin					
3.	Mitta					
4.	Jesica					
5.	Willy					
dst.						

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 9 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 9 ini? Hari Raya Asaddha," jawab peserta didik. Ini berarti salah satu pengetahuan yang perlu dicatat peserta didik pada lembar kerja di bawah ini. Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 9 ini.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Contoh Lembar Penilaian Diri

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Refleksi Diri	
		Sudah	Belum
1.	Mampu menyebutkan saat peristiwa hari Asaddha	√	
2.	Mampu menjelaskan khotbah Buddha pada saat itu	√	
3.	Mampu memahami makna hari Asaddha	√	
4.	Mampu menerapkan ajaran "jangan berbuat jahat"	√	
5.	Mampu menyampaikan secara lisan isi sejarah Asaddha		√

Renungan.

Bimbinglah peserta didik cara membaca Dhammapada 160 dengan baik dan benar, kemudian gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 160.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa yang dimaksud perlindungan dalam renungan tersebut? (skor 1)
3. Bagaimana mengendalikan diri? (skor 2)
4. Mengapa kita harus sungguh-sungguh dalam berbuat? (skor 5)
5. Bagaimana cara menjadi pelindung bagi diri sendiri? (skor 7)

Jumlah Skor maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

I. PG

1. Kunci b. Veluvana Arama
2. Kunci c. membabarkan dhamma
3. Kunci b. Hutan Bambu
4. Kunci c. Kondanna
5. Kunci b. Asadha

II. Isian Singkat

6. Bertapa menyiksa diri
7. Membagi sembako, kerja bakti, donor darah, lomba paritta atau Dhamma
8. Belajar hingga larut malam
9. Penderitaan (dukkha) dalam Catur Ariya Satyani
10. 5 orang

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 25

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tes Keterampilan (bermain peran)

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dengan bermain peran di bawah ini untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat menggunakan formasi duduk atau berdiri sesuai isi dialognya, atau formasi lainnya yang penting tidak monoton. Guru dapat memilih variasi formasi duduk atau berdiri. Guru

membentuk kelompok terdiri dari enam orang, perankan cara para petapa menyambut kehadiran Buddha yang akan memabarkan Dhamma. Guru dapat mengutip dialog antara Buddha dengan lima petapa di buku Riwayat Buddha Gotama.

Caranya:

1. Peserta terdiri dari enam orang
2. Satu orang menjadi Buddha
3. Lima orang menjadi petapa
4. Siapkan alat berupa mangkok (sejenisnya)
5. Kain sebagai pengganti jubah
6. Buatlah dialognya dengan bahasa

Lokasi Cerita (di kelas, di halaman atau di taman)

Petunjuk Penilaian Bermain peran

Pemeranan di atas ditujukan untuk mengembangkan sikap positif peserta didik, yaitu percaya diri. Rubrik penilaian percaya diri adalah sebagai berikut.

Pedoman Observasi Bermain Peran

Petunjuk :

Berilah skor 1 - 4 pada kolom indikator pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila dalam bermain peran tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila dalam bermain kadang-kadang sesuai pernyataan

Skor 3 apabila dalam bermain sering sesuai pernyataan

Skor 4 apabila dalam bermain selalu sesuai pernyataan

Indikator penilaian bermain peran:

- A. Mampu memainkan peran sesuai tokoh
- B. Mampu berdialog dengan bahasa yang jelas
- C. Kompak dalam bermain peran
- D. Percayaan diri dalam bermain peran

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No.	Nama Kelompok/Peserta Didik	Indikator			
		A	B	C	D
1.					
2.					
3.					
dst.					

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Tes Sikap

Penilaian Diri Melayani Teman Ketika Datang Bertamu

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Periode Penilaian : 1 Minggu
 Materi Pokok : Buddha membabarkan Dhamma

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menyambut dan memberi salam pada tamu				
2.	Menyiapkan tempat duduknya/ mempersilahkan duduk				
3.	Mengambilkan makanan atau minuman				
4.	Merapikan tempat duduk tamu				
5.	Menemani pembicaraan				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari manfaat perbuatan diri sendiri mejadi pelindungku, pikiran baik menentukan perbuatan baikku, saya bertekad:
"Semoga aku tidak akan memiliki pikiran buruk sekecil apapun".

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Pengayaan

Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

1. Mengapa Buddha ingin memabarkan Dhamma?
2. Apa yang menarik perhatianmu?
3. Mengapa lima pertapa tidak bersedia menyambut kehadiran Buddha?
4. Bagaimana cara kamu menjadi seperti Kondanna?

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca buku Riwayat Hidup Buddha, serta buku-buku lain yang ada. Jangan lupa buka internet untuk mencari pembahasan lebih lengkap tentang Dhammacakkapavattana Sutta serta kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 9 ini.



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut:

1. Ayo salin kembali gambar 9.5 dengan cara menjiplak kemudian warnailah dengan baik.
2. Tulis arti gambar yang kamu jiplak menurut kamu.
3. Siapa yang berhasil mencapai kesucian?
4. Mengapa Buddha datang ke taman Isipatana?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan lembar kerja peserta didik, evaluasi, serta renungan dan refleksi yang dibuat peserta didik sebagai media untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Karena itu keterlibatan orang tua sangat penting, ini ditandai dengan adanya perhatian orang tua terhadap pekerjaan anaknya dalam bentuk tanda tangan.

Pelajaran 10

Hari Raya Kathina

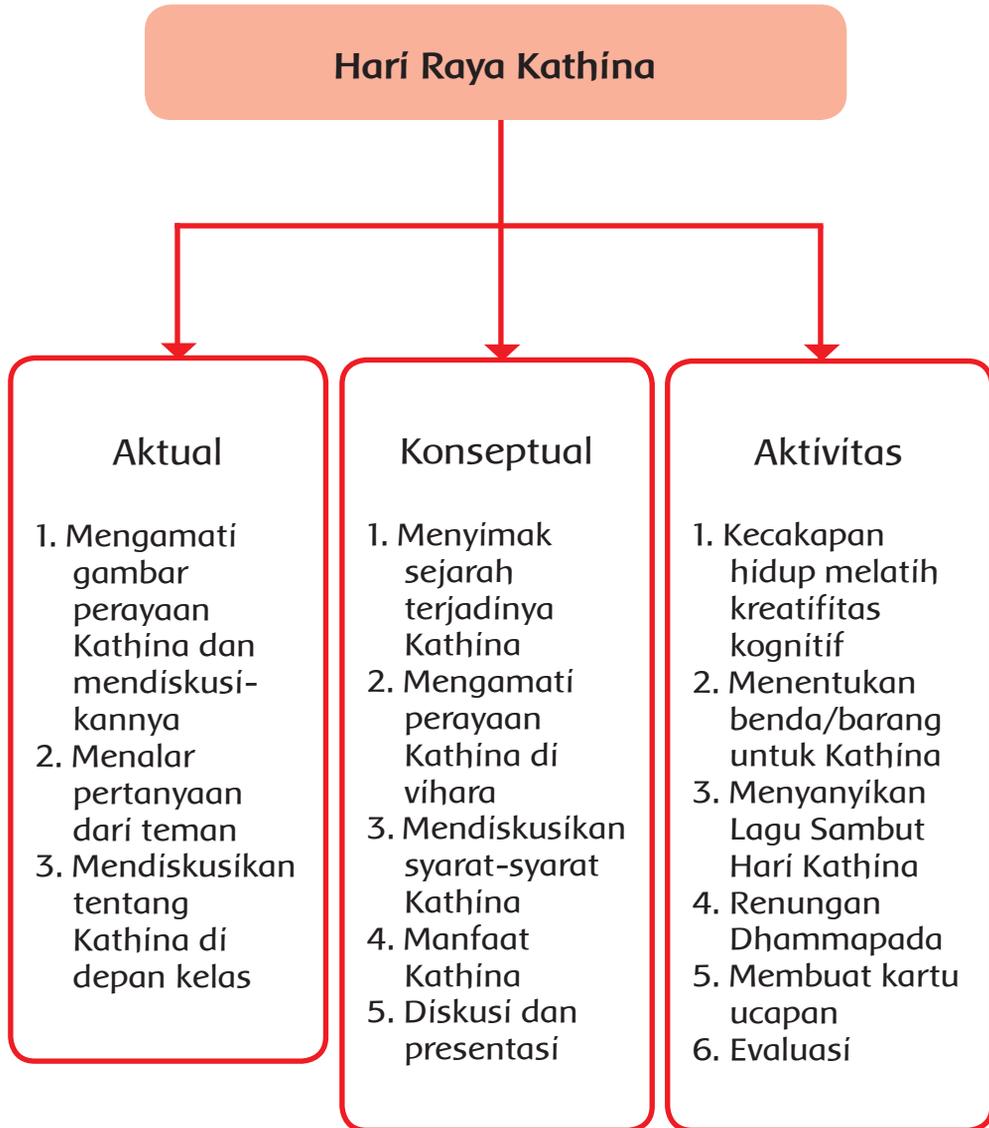
Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami hari-hari raya agama Buddha.

4.3 Merayakan hari-hari raya agama Buddha.



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hari raya Kathina yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hari raya Kathina.
3. Mendeskripsikan isi gambar yang berkaitan dengan hari raya Kathina dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan sejarah, makna perayaan, dan peristiwa yang terjadi saat Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menjelaskan syarat-syarat Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
6. Menjelaskan manfaat berdana Kathina dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang hari raya Kathina.
8. Membuat produk kartu ucapan terkait dengan hari raya Kathina dengan jelas dan logis.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang hari raya Kathina dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Menyanyikan lagu Buddhis yang berkaitan dengan perayaan Kathina dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

Materi Bahan Kajian

1. Cerita bergambar tentang beberapa anak yang berkumpul dengan perjanjian. Cerita bergambar tentang seorang anak yang mengajak berkumpul karena ada perjanjian.
2. Gambar perayaan Kathina di Vihara.

3. Kegiatan dan aktivitas sosial pada perayaan Kathina.
4. Sejarah /Peristiwa Kathina.
5. Kreativitas, bernyanyi, dan memahami makna lagu.
6. Renungan Dhammapada.
7. Refleksi, dan Aspirasi terkait dengan hari Raya Kathina.

Sumber Belajar

1. Buku *Riwayat Agung Para Buddha*.
2. Kronologi Hidup Buddha.
3. Riwayat Hidup Buddha Gotama.
4. Buku *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko Kelas 3*.
5. Buku *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra Kelas 3*.
6. Kitab *Suci Dhammapada*.
7. Lingkungan Alam Sekitar.
8. Internet.

Metode

Diskusi, tanya jawab, diskoverly, kolaborasi, tugas.

Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes tertulis, lisan, unjuk kerja
3. Penugasan (produk)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas Mengamati Gambar 10.1 dan 10.2

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu, merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; dan
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Sejarah dan Makna Perayaan Kathina” adalah kemampuan menerima peduli terhadap perayaan agama Buddha di lingkungannya dan mampu berlatih melaksanakannya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

 - 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada gambar”.
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada gambar, misalnya bagaimana sikap, dan kondisi orang pada saat ini.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai gambar yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
 - 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada gambar yang diamati.
 - 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.

- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri dengan mengerjakan latihan (kegiatan 1) dengan skala sikap untuk mengetahui

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 10.1 sampai dengan 10.4 menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan guru (lihat contohnya pada pembelajaran 1), kemudian peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya. Contoh pertanyaan agar peserta didik terarah dalam mengamati ada di bagian pengayaan bab ini.
- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap gambar 10.1 dan 10.2. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya, kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk di-tanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Sejarah dan Makna Perayaan Kathina

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Sejarah dan Makna Perayaan Sejarah dan Makna Perayaan Kathina”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Sejarah dan Makna Perayaan Hari Magha Puja” adalah hormat, peduli, ikhlas membantu orang lain dengan memberi sumbangan, dan meyakini. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik mengalami kesulitan dan membutuhkan pertolongan, serta ketika menerima bantuan atau pertolongan".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter orang yang sedang tertimpa kemalangan, serta orang yang sedang menerima pertolongan.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap orang yang sedang beruntung atau mengalami kemalangan.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami tindakan amoral.
- 6) Peserta didik diajak memandangi sikap dan kepribadian orang "baik" dan "jahat" dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri dengan mengerjakan latihan (kegiatan) dengan skala sikap untuk mengetahui

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati dengan membaca cermat teks bacaan Sejarah dan makna perayaan hari Magha Puja dan gambar 10.3 sampai dengan 10.5, kemudian diminta mengemukakan pendapatnya. Lihat bagian pengayaan pada pelajaran ini. Buatlah tabel pengamatan seperti yang telah di contohkan pada pelajaran-pelajaran sebelumnya.

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut dalam kegiatan pengamatan terhadap teks bacaan Sejarah dan makna perayaan Kathina dan gambar 10.3 sampai dengan 10.5. Jika peserta didik masih pasif, guru dapat berinisiatif memberikan beberapa contoh pertanyaan dengan menggunakan kata tanya Apa, Mengapa, Bagaimana, Siapa, Di mana, dan lain-lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia di sekolah berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas bisa perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditanda-tangani.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;

- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.



Kecakapan Hidup

Materi Pembelajaran : Makna Perayaan Kathina

Latihan Kegiatan 1:

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun pengetahuan awal terkait dengan kegiatan hari raya Kathina yang pernah diikuti di lingkungan sekolah dan vihara. Melalui penalaran (asosiasi) dan ungkapan kebenaran dalam kehidupannya, serta menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang perayaan Kathina.

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 2, dengan ketentuan makin tinggi kemampuan dan ketepatan dalam menginterpretasikan pemahaman makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Kegiatan 2 (Kemampuan mandiri)

Petunjuk Guru

Pada tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun sikap dan penalaran melalui pengungkapan kebenaran faktual, menganalisis gambar-gambar, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran tentang berbagai macam barang yang layak didanakan kepada para bhikkhu sangha.

Guru membimbing peserta didik untuk memberi tanda centang (✓) dan tanda silang (x) pada kotak yang tersedia pada gambar yang layak didanakan kepada bhikkhu.

Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan kebutuhan pokok bhikkhu.

Kunci jawaban:

tanda centang (✓) huruf: A, B, F, G, H, dan I

tanda silang (x) huruf: C, D, E, , dan J

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Mari Bernyanyi

Petunjuk Guru:

Pada tahap ini guru menguji peserta didik bernyanyi untuk mengembangkan keberanian, bakat, dan karakter peserta didik. Kemudian peserta didik disuruh maju satu persatu untuk dinilai. Guru bisa menyiapkan lagu lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Lagu Buddhis dapat diakses melalui internet:

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/> atau
<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu/>

Judul Lagu: **Sambut Hari Kathina**

Cipt. B. Saddhanyano

Usai sudah bhikkhu jalankan vassa
Bersama kita kan sambut hari kathina
haturkan hormat kita kepadanya sangha
yang telah tunaikan tugasnya
suka cita mari tanamkan jasa
hati ikhlas tulus serta rela
smoga kita semua berbahagia
dihari ini di hari kathina

Kreteria Panilaian Menyanyi Lagu Hari Kathina

Indikator : Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan lancar,
tepat notasinya, benar biramanya, dan percaya diri.

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila dalam bernyanyi tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila dalam bernyanyi kadang-kadang sesuai pernyataan

Skor 3 apabila dalam bernyanyi sering sesuai pernyataan

Skor 4 apabila dalam bernyanyi selalu sesuai pernyataan

Format Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Indikator/aspek yang diamati				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
1.	Dina					
2.	Alvin					
3.	Mitta					
4.	Jesica					
5.	Willy					
dst.						

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 10 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa arti Kathina? Persembahkan jubah," jawab peserta didik. Ini berarti salah satu pengetahuan yang perlu dicatat peserta didik pada lembar kerja di bawah ini. Demikian seterusnya guru

dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 10 ini.

Refleksi.

Petunjuk penilaian refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Contoh Lembar Penilaian Diri

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Refleksi Diri	
		Sudah	Belum
1.	Mampu menjelaskan masa Vassa	√	
2.	Mampu menjelaskan manfaat Kathina	√	
3.	Mampu memahami makna hari Kathina	√	
4.	Mampu menyebutkan 4 kebutuhan pokok bhikkhu	√	
5.	Mampu menyampaikan secara lisan isi sejarah Kathina		√

Renungan.

Bimbinglah peserta didik membaca Dhammapada 177 dengan baik dan benar kemudian ajak untuk merenungkan artinya.

Pertanyaan untuk membantu peserta didik memahami artinya:

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 2)
2. Mengapa tidak boleh berbuat jahat? (skor 2)
3. Apa nama renungan syair di atas? (skor 1)

4. Siapa yang melarang untuk berbuat jahat? (skor 5)
5. Bagaimana agar dicintai banyak orang? (skor 5)

Jumlah Skor maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

I. PG

1. Kunci a. Savathi
2. Kunci d. bulan Oktober
3. Kunci a. musim hujan
4. Kunci c. jubah yang tebal
5. Kunci b. 30 orang

II. Isian Singkat

6. Jubah
7. Jubah, makanan, obat, tempat tinggal.
8. Bernamaskara atau Beranjali
9. Lima Bhikkhu
10. Bhikkhu Sangha

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 25

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Petunjuk Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun kreativitas melalui karya seni membuat kartu ucapan selamat hari raya Kathina dengan menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

Materi Pembelajaran : Kartu Ucapan Selamat Hari Raya Kathina

Dalam pelajaran ini peserta didik dibimbing untuk membuat kartu ucapan "Selamat Hari Raya Kathina". Guru membimbing peserta didik melakukan cara membuat kartu ucapan dengan membawa alat-alat seperti: kertas, pensil, gunting, lem kertas, spidol, dan contoh gambar yang berkaitan dengan hari raya Kathina. Guru sambil membimbing peserta didik sekaligus melakukan pengamatan, dan menugasi peserta didik untuk dikerjakan di rumah sebagai tugas mandiri terstruktur dengan waktu yang disediakan 2 minggu.

Pedoman penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Lengkap (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Jumlah Nilai
1.	Kelengkapan alat				
2.	Kerapihan/Keindahan				
3.	Kebersihan				
4.	Susunan kalimat dalam kartu Ucapan				
5.	Ketepatan waktu mengumpulkan				
Skor maksimum (15)					
Nilai Akhir= skor perolehan dibagi skor maksimal x 100					

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 5 = \text{Nilai}$$

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Penilaian : 2 Minggu

Materi Pokok : Manfaat Dana Kathina

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti upacara Kathina Dana				
2.	Memberikan dana dengan hati senang				
3.	Mengajak teman ikut acara Kathina Dana				
4.	Mengikuti kegiatan sosial dengan masyarakat vihara				
5.	Menyampaikan dana dengan hormat				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus berlaku sopan dalam melakukan kebaikan

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi berbuat baik

Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dalam memahami manfaat berdana



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Menyadari manfaat dari berdana untuk mengembangkan
welas asih aku bertekad:
"Semoga aku dapat melakukan perbuatan kebajikan sekecil
apapun, agar dapat meringankan penderitaan makhluk lain".

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan, sebagai berikut.

1. Mengapa berdana kepada bhikkhu pahalanya lebih besar?
2. Mengapa kita harus memiliki sifat murah hati dan dermawan?
3. Tuliskan cerita pengalaman kamu yang mampu menginspirasi kamu dan juga orang lain untuk senang berdana.
4. Apa yang menarik perhatianmu dari gambar di atas?
5. Apakah kamu pernah melihat gambar tersebut, sebelumnya?
6. Apa makna gambar tersebut?
7. Mengapa kita perlu berdana kepada bhikkhu sangha?
8. Di mana kamu melaksanakan Perayaan Kathina?

Guru dapat juga melakukan pengayaan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berikut ini.

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Bacalah teks bacaan tentang sejarah terjadinya Kathina dengan seksama.
2. Catatlah kata-kata yang menurut kamu sulit dimengerti.
3. Salinlah kalimat-kalimat yang menurut kamu penting untuk diketahui dan dihafal.
4. Tulislah pengalaman baru apa yang kamu dapatkan dalam perayaan Kathina di tempat tinggalmu (vihara).
5. Tulislah keterampilan apa saja yang menurut kamu penting untuk dikuasai untuk meraih cita-cita?

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca kisah hidup Buddha pada berbagai buku yang ada misalnya pada buku Kronologi Hidup Buddha, Riwayat Agung Para Buddha, dan lain-lain. Jangan lupa buka internet untuk mencari kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 10 ini. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam topik “Anathapindhika” dalam sejarah Kathina. Hal ini untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu kisah yang baik.

Pertanyaan:

1. Siapakah Anathapindhika?
2. Apa yang dilakukan Anathapindhika?
3. Mengapa Anathapindhika melakukan semua itu?
4. Bagaimana Anathapindhika menyokong Buddha?
5. Keteladanan apa yang bisa kamu contoh dari Anathapindhika?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

1. Apa pendapatmu tentang kelayakan jubah bhikkhu?
2. Bolehkan umat berdana handphone kepada bhikkhu?
3. Apa pendapatmu bila ada bhikkhu yang belanja di Mall?
4. Apa pendapatmu jika bhikkhu tinggal di hotel?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan lembar kerja peserta didik, evaluasi, serta renungan dan refleksi yang dibuat peserta didik sebagai media untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Karena itu keterlibatan orang tua sangat penting, ini ditandai dengan adanya perhatian orang tua terhadap pekerjaan anaknya dalam bentuk tanda tangan.

Pelajaran 11

Kewajiban Anak

Kompetensi Inti Kelas III

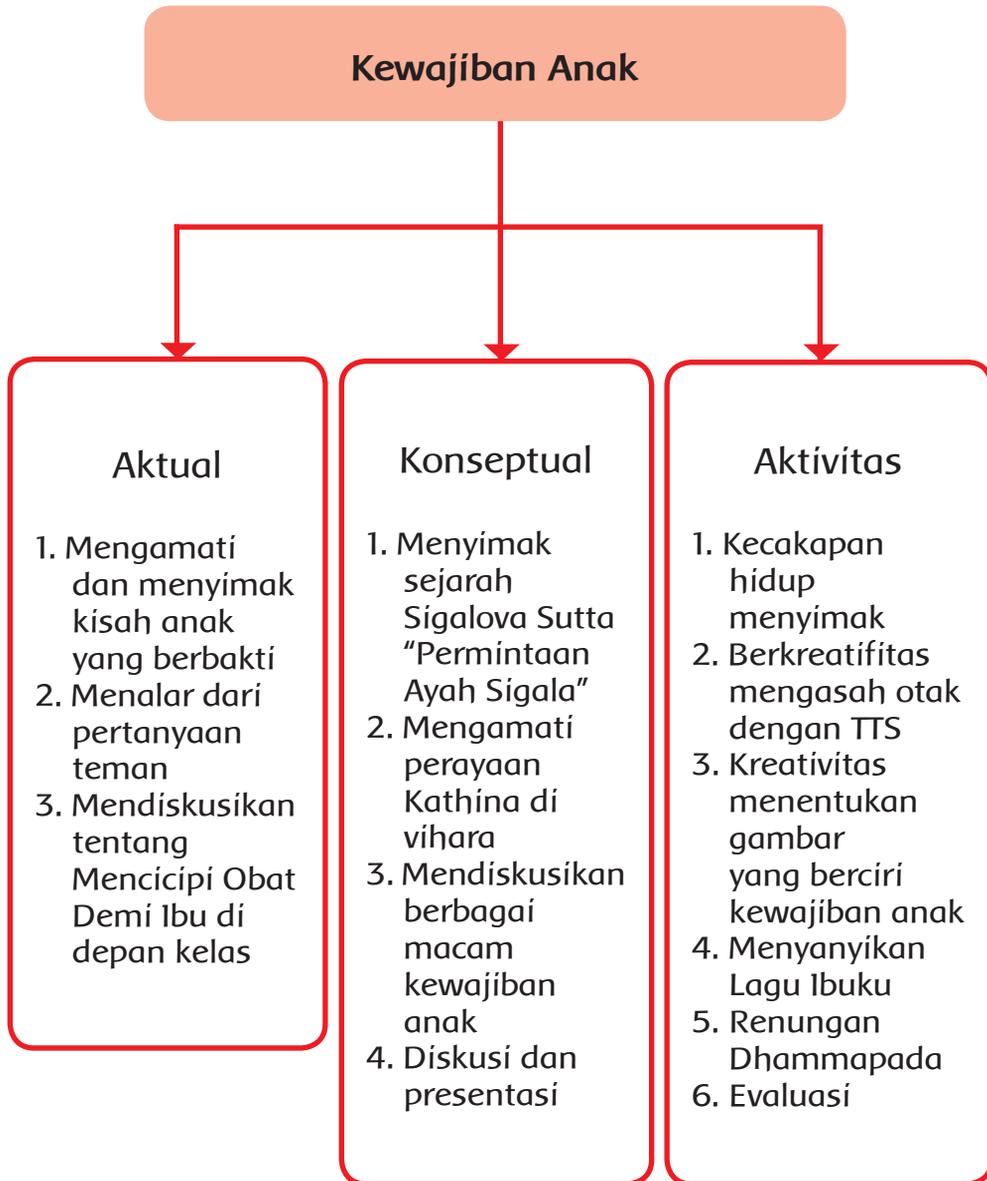
KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

3.4 Mengenal kewajiban anak terhadap orang tua dan guru.

4.4 Menerapkan kewajiban anak terhadap orang tua dan guru

Peta Konsep



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hari kewajiban anak yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang kewajiban anak.
3. Mendeskripsikan isi teks cerita yang berkaitan dengan hari kewajiban anak dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
4. Menjelaskan kisah sejarah, dan isi kewajiban anak dalam *Sigalovada Sutta* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
5. Menyebutkan berbagai bentuk pengorbanan orang tua kepada anaknya dalam bahasa yang jelas, dan logis.
6. Mengenal cara-cara membaca syair-syair ayat suci *Dhammapada* dalam bahasa yang jelas.
7. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kewajiban anak pada orang tua.
8. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan kewajiban anak pada orang tua dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis.
9. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang kewajiban anak pada orang tua dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.
10. Membaca syair *Dhammapada* 109 dalam irama, dan bahasa yang jelas.
11. Menyanyikan lagu yang berjudul "Ibuku" dengan lancar, percaya diri, serta notasi, dan birama lagu yang jelas dan benar.

Materi Bahan Kajian

1. Kisah inspiratif kehidupan anak yang patuh.
2. Kewajiban anak terhadap orang tua dan perlombaan keterampilan.
3. Kecakapan hidup orang-orang disabilitas.
4. Permainan edukasi untuk memahami tentang kecakapan hidup.
5. Renungan Dhammapada.
6. Refleksi, dan aspirasi terkait dengan kewajiban anak terhadap orang tua.

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra kelas III*.
2. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko kelas III*.
3. Buku *Riwayat Agung Para Buddha*.
4. Sutra Bakti Anak.
5. Sigalovada Sutta.
6. Internet.
7. Kitab *Suci Dhammapada*.
8. Lingkungan Alam Sekitar,

Metode

Diskusi, tanya jawab, diskoveri, kolaborasi, tugas.

Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes tertulis, lisan, unjuk kerja



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Materi Pembelajaran : Teks Panduan Duduk Hening

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas Mengamati Gambar 11.1, dan 11.4.

Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

Materi Pembelajaran: Kisah Anak yang Berbakti, "Mencicipi Obat Demi Ibu"

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan mempelajari Kisah Anak yang Berbakti, "Mencicipi Obat Demi Ibu"; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi Kisah Anak yang Berbakti, "Mencicipi Obat Demi Ibu" adalah kemampuan menerima keadaan atau fakta hidup yang dialami peserta didik, berbakti pada orang tua, patuh dan taat nasihatnya. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti Kaisar Wen".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan keinginan Kaisar Wen.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan yang dihadapi Kaisar Wen.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti Kaisar Wen.
- 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan

Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk membaca teks "Keteladanan Kaisar Wen" dengan saksama kemudian mintalah peserta didik mengemukakan pendapatnya. Buatlah tabel pengamatan peserta didik seperti contoh pada pembelajaran 5 buku ini.

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah "Keteladanan Kaisar Wen" untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5 M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Kewajiban anak terhadap orang tua”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan membangun sikap
Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Kewajiban anak terhadap orang tua” adalah jujur, rendah hati, rajin, disiplin. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti Pemuda Sigala".
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter Pemuda Sigala.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah Pemuda Sigala.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti Pemuda Sigala.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian Pemuda Sigala dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika nanti seperti Pemuda Sigala sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan Bimblinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 11.7 sampai dengan 11.8 serta ajaklah peserta didik untuk membaca materi pembelajarannya dengan cermat, kemudian mintalah untuk menyampaikan pendapatnya.
 - 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar 11.4 sampai dengan 12.9 untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.
 - 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas gambar tersebut dalam sebuah paragraf singkat.

4) Mengasosiasi/Menalar

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik menceritakan isi gambar yang telah dibuatnya dalam satu paragraf kepada kelas, teman atau kelompok lain.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5 M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.



Materi Pembelajaran : Mencermati Kisah Pengorbanan Orang Tua

Daftar pertanyaan untuk memahami isi bacaan.

1. Apa yang menarik perhatianmu dari cerita di atas?
2. Apa artinya pengorbanan?
3. Mengapa kita perlu melakukan pengorbanan seperti orang tua?
4. Bagaimana cara kamu berbalas budi kepada orang tua?
5. Apakah ada perbedaan antara pengorbanan orang tua dengan anak?

Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita

Nama Peserta Didik/Kelompok :

Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Kemampuan pengelolaan : a. Kemampuan peserta didik dalam memilih judul cerita b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu pengumpulan data d. Kemampuan menulis cerita.	1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5
2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan gambar yang diamati.	1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya.	1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan makin lengkap jawaban dan ketepatan dalam menginterpretasikan gambar makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Mari Bermain

Tes Keterampilan

Petunjuk Guru

Bimbinglah peserta didik untuk mengerjakan teka-teki silang guna menguji keterampilan berpikirnya.

Kunci Jawaban (TTS) Tes Keterampilan Berpikir

Mendatar	Menurun
1. arahat	1. anguttara nikaya
4. warisan	2. sigalovada sutta
5. tradisi	3. berbakti
7. nama baik	6. orangtua
9. kewajiban	8. bapak

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Kemampuan mandiri

Guru membimbing peserta didik untuk memberi tanda-tanda centang (✓) dan tanda silang (x) pada kotak yang tersedia pada gambar yang sesuai dengan kewajiban anak terhadap orang tua! Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi kebijakan lokal.

Kunci jawaban:

tanda centang (✓) huruf: A, B, C, D, dan E
silang (x) huruf: F, G, H, I, dan J

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Petunjuk Guru pada Kegiatan Ayo Bernyanyi:

Pada tahap ini guru menguji peserta didik bernyanyi untuk mengembangkan keberanian, bakat, dan karakter peserta didik. Kemudian peserta didik disuruh maju satu persatu untuk dinilai. Guru bisa menyiapkan lagu lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Lagu Buddhis dapat diakses melalui internet:

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/> atau
<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu/>

Judul Lagu:

I B U K U

Cipt. B. Saddhanyano

Oh ibuku yang baik, Oh ibuku yang cantik
Bahagialah selalu, dalam setiap waktu
Jangan ibu berduka, berlinang air mata
S'moga ibu bahagia, itu doa ananda
Ibuku,engkaulah pelita hatiku,
Ibuku,engkaulah tumpuan harapanku

Kreteria Penilaian Menyanyi Lagu Ibu

Indikator : Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan lancar, tepat notasinya, benar biramanya, dan percaya diri.

Berilah skor 1 - 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1: apabila dalam bernyanyi tidak sesuai pernyataan

Skor 2: apabila dalam bernyanyi kadang-kadang sesuai pernyataan

Skor 3: apabila dalam bernyanyi sering sesuai pernyataan

Skor 4: apabila dalam bernyanyi selalu sesuai pernyataan

Format Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Indikator/aspek yang diamati				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
1.	Dina					
2.	Alvin					
3.	Mitta					
4.	Jesica					
5.	Willy					
dst.						

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 11 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Apa topik pembelajaran pada pelajaran 11 ini? Hari raya Kathina," jawab peserta didik. Ini berarti salah satu pengetahuan yang perlu dicatat peserta didik pada lembar kerja di bawah ini. Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 11.

Refleksi.

Petunjuk Penilaian Refleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Contoh Lembar Penilaian Diri

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Refleksi Diri	
		Sudah	Belum
1.	Mampu menyebutkan kewajiban anak terhadap orang tua	√	
2.	Mampu menjelaskan makna pengorbanan seorang ibu	√	
3.	Mampu memahami kewajiban anak terhadap orang tua	√	
4.	Mampu menerapkan ajaran "kewajiban" anak	√	
5.	Mampu menyampaikan secara lisan isi sejarah Sigalovada Sutta		√

Renungan.

Bimbinglah peserta didik membaca Dhammapada 109 dengan baik dan benar, kemudian ajak untuk merenungkan artinya. Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 109

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa tanda-tanda orang bahagia pada renungan tersebut? (skor 1)
3. Apa manfaat setelah menghormati orang tua pada renungan Dhammapada di atas? (skor 2)
4. Mengapa kita tidak boleh berlaku tidak hormat kepada orang tua? (skor 5)
5. Bagaimana cara kamu menghormati orang tua? (skor 7)

Jumlah Skor maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

I. PG

1. Kunci c. mematuhi nasihatnya
2. Kunci b. baik
3. Kunci c. menjaga nama baik
4. Kunci b. Sigala
5. Kunci a. bakti

II. Isian Singkat

6. Patuhi
7. Ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, pembantu
8. Orang tua
9. Kebaikan
10. Menjaga rumah, adik, taman, dan lain-lain.

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tes Keterampilan

Tes Unjuk Kerja : Menyanyikan lagu “Ibuku”

Ayo nyanyikan lagu “Ibuku” dengan birama, notasi, dan lagu yang jelas dan benar.

Tes Sikap

Petunjuk Guru:

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar penilaian sesuai yang diamati dan dilakukan peserta didik. Isian lembar penilaian diri ini untuk menilai peserta didik dalam mempraktikkan kewajibannya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Periode penilaian : 1 Minggu
Materi Pokok : Kewajiban Anak Terhadap Orang tua

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan kamu yang sebenarnya.

4 = selalu melakukan sesuai pernyataan selama periode penilaian

3 = sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan selama

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan selama periode penilaian

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membantu ayah dan ibu melakukan pekerjaan rumah				
2.	Mendengar nasihat orang tua				
3.	Selalu melakukan perbuatan baik				
4.	Menjaga warisan orang tua				
5.	Mengikuti upacara tradisi				
Jumlah Skor 5 s.d 20					

Jumlahkan skor yang kamu peroleh.

Jika skor kamu 5 – 10 kamu harus sering melaksanakan kewajiban

Jika skor kamu 11 – 15 kamu sudah cukup baik tetapi harus lebih banyak lagi membiasakan diri

Jika skor 16 – 20 kamu sudah sangat baik dan harus dipertahankan terus melaksanakan kewajiban.



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis peserta didik pada buku atau lembar kerja peserta didik.

Setelah mengetahui betapa besar jasa orang tua kepadaku, saya bertekad akan melakukan banyak kebajikan, bukan hanya kepada orang tua tetapi kepada Buddha dan bhikhu Sangha. Empat ladang yang paling subur untuk menanam jasa kebajikan.

Ladang yang paling subur untuk berbuat kebajikan kepada Buddha adalah Arahata, Ibu, dan Ayah. (Anguttara Nikaya II, 4). Saya bertekad selalu berbuat kebajikan kepada siapapun.

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi peserta didik. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan.

1. Mengapa Tania suka marah dengan adiknya?
2. Apakah orang tua mereka hanya menyayangi Niki ?
3. Tuliskan akhir cerita dari kisah Anak yang Patuh!

Sampaikan pendapatmu:

1. Apa yang menarik perhatianmu dari cerita tentang Tania dan Niki?
2. Apa yang terjadi bila Tania mau menolong Niki?
3. Mengapa Tania suka marah-marah?
4. Bagaimana perasaan Tania setelah tahu adiknya meninggal dunia?
5. Siapa diantara kedua anak yang patuh kepada orang tua?

Guru dapat juga melakukan pengayaan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berikut ini.

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Bacalah teks bacaan tentang kewajiban anak terhadap orang tua dengan saksama.
2. Catatlah kata-kata yang menurut kamu sulit dimengerti.
3. Salinlah kalimat-kalimat yang menurut kamu penting untuk diketahui dan dihafal.
4. Tulislah pengetahuan baru apa yang kamu dapatkan dalam kisah tersebut.
5. Tulislah keterampilan apa saja yang menurut kamu penting dikuasai untuk meraih cita-cita?

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca kisah hidup Buddha pada berbagai buku yang ada misalnya pada buku Kronologi

Hidup Buddha, Riwayat Agung Para Buddha, dan Sigalovada Sutta. Jangan lupa buka internet untuk mencari kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 11 ini.

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam topik "Mencicipi Obat Demi Ibu" ini untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Kaisar Wen?
3. Apa yang dilakukan Kaisar Wen?
4. Mengapa Kaisar Wen melakukan semua itu?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial.

1. Apa pendapatmu tentang sikap hormat?
2. Mengapa kita harus merawat orang tua?
3. Apa perbedaan guru dan orang tua?
4. Mengapa setiap orang harus memiliki sikap ramah dan sopan terhadap orang tua?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan lembar kerja peserta didik, evaluasi, serta renungan dan refleksi yang dibuat peserta didik sebagai media untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Karena itu keterlibatan orang tua sangat penting, ini ditandai dengan adanya perhatian orang tua terhadap pekerjaan anaknya dalam bentuk tanda tangan.

Pelajaran 12

Kewajiban Peserta Didik Terhadap Guru

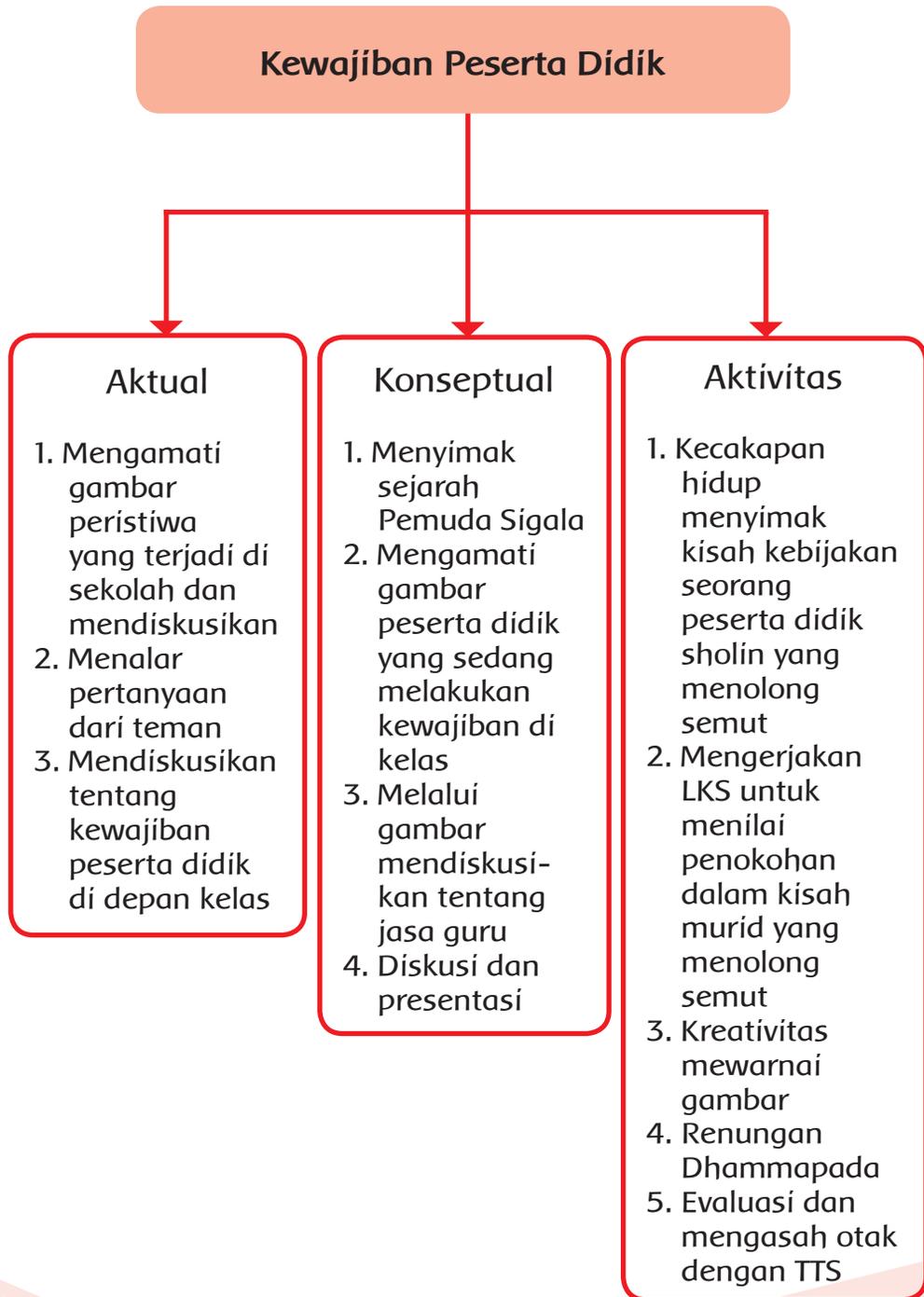
Kompetensi Inti Kelas III

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami Kewajiban peserta didik terhadap guru

4.3 Menerapkan Kewajiban peserta didik terhadap guru



Indikator

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar tentang hari raya *Magha Puja* yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari tentang hari raya *Magha Puja*.
3. Mengungkapkan dalam bentuk "*mind map*" isi sebuah cerita inspiratif dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
4. Menjelaskan sejarah, dan isi kewajiban peserta didik terhadap guru dalam *Sigalovada Sutta* dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
5. Menjelaskan isi sebuah kisah yang berkaitan dengan tema kewajiban peserta didik kepada gurunya dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
6. Menunjukkan perilaku terampil dalam hal mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan berkomunikasi saat belajar tentang kewajiban anak pada orang tua
7. Menceritakan kembali tentang kisah inspiratif berkaitan dengan kewajiban peserta didik pada gurunya dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis
8. Menyajikan secara lisan kesimpulan tentang kewajiban peserta didik pada gurunya dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis
9. Membaca syair *Dhammapada* 109 dalam irama, dan bahasa yang jelas

Materi Bahan Kajian

1. Kisah inspiratif kehidupan.
2. Kewajiban peserta didik terhadap guru dan Perlombaan Keterampilan.
3. Kecakapan hidup orang-orang distabilitas.

4. Permainan edukasi untuk memahami tentang kecakapan hidup.
5. Renungan Dhammapada, refleksi, dan aspirasi terkait dengan kewajiban peserta didik terhadap guru

Sumber Belajar

1. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Dharmacakra kelas III..*
2. Buku teks *Pendidikan Agama Buddha Ehipassiko kelas III.*
3. Buku *Riwayat Agung Para Buddha.*
4. Sutra Bakti Anak.
5. Sigalovada Sutta.
6. Internet.
7. Kitab *Suci Dhammapada.*
8. Lingkungan Alam Sekitar.

Metode

Pendekatan saintifik

Waktu

12 x 35 menit (3 x pertemuan)

Penilaian

1. Pengamatan,
2. Tes (tulisan dan perbuatan)



Duduk Hening

Petunjuk Pembelajaran:

Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan mental dan fisik sebelum mengikuti aktivitas berikutnya melalui aktivitas duduk hening atau meditasi selama 4 sampai dengan 5 menit.

Petunjuk Penilaian:

Penilaian yang sesuai pada kegiatan duduk hening ini adalah penilaian sikap dengan menggunakan rubrik pengamatan sikap seperti pada halaman 54 buku ini.

Minggu 1 (4 x 35 menit)



Tahukah Kamu

Materi Pembelajaran: Aktivitas mengamati gambar 12.1 sampai dengan 12.4

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukah Kamu, merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, dan cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

Materi Pembelajaran: “Kewajiban Peserta Didik terhadap Guru”

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran Guru:

Tahukan Kamu merupakan kegiatan peserta didik membangun wawasan yang baru melalui kegiatan interpretasi terhadap gambar, film, cerita ilustrasi ajaran Buddha sesuai topik yang ada. Kegiatan interpretasi ini dilakukan melalui aktivitas mengamati, menanya, dan eksplorasi terhadap objek yang disajikan.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan mempelajari “Gambar Kewajiban Peserta Didik”; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Membangun Sikap

Ajaklah peserta didik untuk membangun sikap patuh, jujur, disiplin, tanggung jawab dengan menggunakan media gambar pada materi pembelajaran 12.

Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Gambar Kewajiban Peserta Didik” adalah kemampuan menerima keadaan atau fakta hidup yang dialami peserta didik, berbakti pada orang tua dan guru, tangguh dan patuh pada perintah, kemauan untuk terus belajar. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

 - 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti gambar”.

- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kondisi seperti pada gambar.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan yang dihadapi nampak pada gambar.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti kejadian pada gambar.
- 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

Afektif : Teknik Observasi untuk Latihan Mandiri

No	Nama Peserta Didik	Aspek Afektif yang Diobservasi			
		Tanggung Jawab	Peduli	Responsif	Santun
1.					
2.					
3.					
dst.					

- b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan
Ajaklah peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik, dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.
 - 1) Mengamati
Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 12.1 sampai dengan 12.4 dengan lembar pengamatan berikut ini kemudian diminta mengemukakan pendapatnya.

Lembar Pengamatan

Nama :

Obyek yang diamati :

Tulislah jawabannya pada kolom sesuai dengan nomor gambar pada tabel.

No	Pertanyaan	Nomor Gambar						Skor
		12.1	12.2	12.3	12.4			
1.	Gambar aktivitas apakah itu?							
2.	Gambar manakah yang mencerminkan perbuatan buruk? Mengapa?							
3.	Gambar manakah yang mencerminkan perbuatan baik? Mengapa?							
4.	Gambar manakah yang sesuai dengan ajaran Buddha? Mengapa?							
5.	Gambar manakah yang tidak sesuai dengan ajaran Buddha? Mengapa?							
6.	Apa kesimpulan cerita dari semua gambar?							
Jumlah Skor Perolehan								

Berilah skor 1 – 4 pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:
Skor 1: apabila semua jawaban tidak benar
Skor 2: apabila semua jawaban 50% benar
Skor 3: apabila semua jawaban 80% benar
Skor 4: apabila semua jawaban 100% benar

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

- 2) Menanya
Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kisah seperti tampak pada gambar untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.
- 3) Mengumpulkan data/informasi
Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya
- 4) Mengasosiasi/Menalar
Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian membuat kesimpulan bersama-sama untuk dikomunikasikan.
- 5) Mengomunikasikan
Peserta didik menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diperolehnya kepada teman atau kelompok lain.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;

- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Ajaran Buddha

Materi Pembelajaran : Kewajiban Peserta Didik

Petunjuk Pembelajaran Guru:

Tahap ini merupakan kegiatan peserta didik untuk membangun penalaran (asosiasi) melalui pengungkapan kebenaran ajaran Buddha, menganalisis teks-teks ajaran Buddha, menghubungkan pengetahuan awal yang dimilikinya hingga mampu memiliki wawasan (pengetahuan kontekstual) yang baru tentang ajaran Buddha.

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
 - b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan;

- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan tujuan mempelajari “Kewajiban Peserta Didik”; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan membangun sikap

Sikap yang ingin dibangun dalam materi “Kewajiban Peserta Didik” adalah jujur, rendah hati, rajin, disiplin. Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Ciptakan situasi “seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti melaksanakan kewajiban peserta didik terhadap guru.
- 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat, misalnya bagaimana perasaan, dan kepribadian/karakter Pemuda Sigala.
- 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap kisah Sigalovada Sutta.
- 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respons orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.
- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti Pemuda Sigala.
- 6) Peserta didik diajak memandang sikap dan kepribadian Pemuda Sigala dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan jika nanti sampai di masa remaja seperti Pemuda Sigala sesuai pertimbangan sendiri.

**Lakukan penilaian sikap sosial di tahap ini dengan menggunakan rubrik pada halaman 56 s.d. 57 buku ini.*

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan Bimbinglah peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 12.5 sampai dengan 12.9 serta membaca cermat deskripsi materi pembelajarannya. Kemudian mintalah peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya secara tertulis maupun lisan.

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar 12.3, 12.4, 12.5, 12.6 dan 12.7 untuk disampaikan kepada teman atau kelompok lain.

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya kemudian bimbinglah untuk membuat deskripsi atas gambar tersebut dalam sebuah paragraf singkat.

4) Mengasosiasi/Menalar

Ajaklah peserta didik untuk meninjau kembali apakah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya telah benar, sesuai dengan kenyataan/sumber atau belum, kemudian menyusunnya dalam satu paragraf singkat hasil pengamatan untuk dikomunikasikan.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik menceritakan isi gambar yang telah dibuatnya dalam satu paragraf kepada kelas, teman atau kelompok lain.

**Lakukan penilaian keterampilan belajar 5 M dengan menggunakan rubrik pada halaman 60 buku ini.*

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

a. guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;

- b. guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. guru bersama siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Minggu 2 (4 x 35 menit)



Kecakapan Hidup

Petunjuk Guru:

Kegiatan ini adalah kegiatan peserta didik tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan dan mengomunikasikan pengetahuan kontekstualnya yang baru dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sangat dimungkinkan peserta didik mampu mencipta berdasarkan pengetahuan dan keterampilan barunya.

Dalam bab ini peserta didik dibimbing untuk mengamati cerita motivasi yang menginspirasi. Kesetiaan pada janji seperti diceritakan pada cerita ini diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupannya.

Guru membimbing peserta didik mengungkap isi cerita "Murid yang Menolong Semut", dengan menggunakan lembar kerja siswa yang tersedia. Sambil membimbing peserta didik, guru sekaligus, melakukan pengamatan.

Pedoman Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Hal-hal yang menarik perhatian (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
2.	Kelebihan yang dimiliki (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
3.	Jasa-jasa Elang pada Pangeran (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
4.	Bentuk keteladanan (benar dan sangat lengkap = 3, benar dan cukup lengkap = 2, benar tetapi kurang lengkap = 1, tidak dijawab = 0)	0 - 3
Skor Total		12

Terakhir guru memerintahkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita "Murid yang Menolong Semut".

Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita

Nama Peserta Didik/Kelompok :

Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Kemampuan pengelolaan :	
	a. Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan judul cerita.	1 – 5
	b. Kemampuan menulis kembali cerita yang dibacanya dengan bahasa sendiri.	1 – 5
	c. Kemampuan mengomunikasikan cerita kepada pendengar.	1 – 5
	d. Kemampuan menunjukkan penampilan bercerita.	1 – 5

2.	Relevansi Kesesuaian cerita dengan teks yang dibacanya.	1 – 5
3.	Keaslian Cerita yang ditulis merupakan hasil karyanya.	1 – 5
Total Skor		6 – 30

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan makin lengkap jawaban dan ketepatan dalam menginterpretasikan teks bacaan makin tinggi nilainya.

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Mari Berkreasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik dengan kreativitas seni rupa di bawah ini untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya terkait dengan tema pelajaran yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat menggunakan alat tulis seperti : penggaris, pensil, cat air atau crayon, penghapus, dan pensil warna. Peserta didik diberi kertas yang sudah bergambar sesuai materi untuk di beri warna. Guru membimbing dan mengarahkan cara menggaris/menggores pensil warna dan cara memilih warna yang sesuai.

Pedoman Penilaian Karya Peserta Didik

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut.

4 = warna sesuai dengan gambar, goresan warna rata dan indah

3 = warna sesuai dengan gambar, goresan warna rata dan kurang indah

2 = warna sesuai dengan gambar, goresan warna tidak rata dan kurang indah

1 = warna tidak sesuai dengan gambar, goresan warna rata dan kotor

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Warna sesuai gambar				
2.	Warna sesuai tetapi tidak rapi				
3.	Warna sesuai gambar, goresan kasar, dan kotor				
4.	Warna tidak sesuai, goresan rapi, dan sedikit kotor				
5.	Warna tidak sesuai dan kotor				
Jumlah Skor 20					



Refleksi dan Renungan

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran 12 ini. Guru dapat memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan misalnya, "Siapa nama murid yang menolong semut di genangan air?", "Ali," jawab peserta didik. Ini berarti salah satu pengetahuan yang perlu dicatat peserta didik pada lembar kerja di bawah ini. Demikian seterusnya guru dapat melanjutkan pertanyaan berikutnya untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah mempelajari pelajaran 12 ini.

Refleksi.

Petunjuk Penilaian Pefleksi

Kegiatan refleksi diri bagi peserta didik diutamakan untuk mengembangkan sikap percaya diri, atau penilaian diri. Tetapi guru dapat mengembangkan dalam penilaian yang lain sesuai panduan penilaian pada panduan umum di buku ini.

Rubrik Penilaian Diri

Contoh Lembar Penilaian Diri

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Refleksi Diri	
		Sudah	Belum
1.	Mampu menyebutkan enam arah yang di sembah Pemuda Sigala	√	
2.	Mampu menjelaskan arti menyembah ke arah selatan	√	
3.	Mampu memahami makna kewajiban	√	
4.	Mampu menerapkan ajaran "Welas Asih terhadap Sesama"	√	
5.	Mampu menyampaikan secara lisan murid yang menolong semut		√

Renungan.

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik membaca Dhammapada 77 dengan baik dan benar, kemudian memintanya untuk mengungkapkan maknanya.

Gunakan pertanyaan pelacak berikut ini untuk mengungkap pesan dan makna renungan Dhammapada 25.

1. Siapa yang tahu arti renungan dalam Dhammapada tersebut? (skor 5)
2. Apa makna banjir pada renungan tersebut? (skor 1)
3. Apa kebijaksanaan pada renungan Dhammapada di atas? (skor 2)
4. Apa yang dimaksud "pulau" dalam renungan di atas? (skor 5)
5. Bagaimana cara kamu agar semangat dan disiplin? (skor 7)

Jumlah Skor Maksimal 20

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$



Kunci Jawaban Evaluasi

Tes Pengetahuan

I. PG

1. Kunci b. Mendengarkan penjelasan guru
2. Kunci b. belajar dengan tekun
3. Kunci d. murid terhadap guru
4. Kunci c. mengerjakan PR
5. Kunci b. 1 dan 3

II. Isian Singkat

6. berpamitan
7. hormat dan salam
8. Anjali
9. pandai
10. bapak dan ibu guru

Jumlah Skor Maksimal PG + Essay = 25

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tes Keterampilan

Petunjuk Guru

Bimbinglah peserta didik untuk mengerjakan teka-teki silang guna menguji keterampilan berpikirnya.

Kunci Jawaban (TTS) Tes Keterampilan Berpikir

Mendatar	Menurun
5. keselamatan	1. Buddha
6. berdiri	2. rajin belajar
8. memberi salam	3. jasa
9. orang tua	4. selatan
10. belajar	7. Sigala

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$

Penilaian Tes Sikap

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Nilai}$$



Aspirasi

Petunjuk Guru:

Bimbinglah peserta didik untuk menuliskan tujuan dan tekadnya dalam usahanya melaksanakan ajaran Buddha sehari-hari. Berikut ini adalah contoh kalimat inspirasi yang dapat ditulis siswa pada buku atau lembar kerja siswa.

Menyadari manfaat disiplin dan hormat pada guru, maka aku bertekad:
"Semoga aku menjadi murid yang berbakti".

Petunjuk Penilaian:

Setiap peserta didik yang menuliskan aspirasi di buku tugas dan ditanda tangani orang tuanya diberikan skor 1. Skor ini dikumpulkan dan dihitung pada akhir semester.



Pengayaan

Petunjuk Guru:

Pengayaan bagi siswa. Guru dapat menyiapkan bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih sulit untuk kegiatan pengayaan. Guru dapat membuat LKS untuk pengayaan. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan pengayaan.

1. Mengapa Ali bisa berusia panjang?
2. Mengapa kita harus memiliki sifat welas asih kepada semua makhluk?
3. Tuliskan cerita pengalaman kamu yang mampu menginspirasi kamu dan juga orang lain.

Guru dapat juga melakukan pengayaan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berikut ini.

Lembar Kerja Peserta Didik

1. Bacalah teks bacaan tentang Kewajiban siswa terhadap guru dengan saksama.
2. Catatlah kata-kata yang menurut kamu sulit dimengerti.
3. Salinlah kalimat-kalimat yang menurut kamu penting diketahui dan dihafal.
4. Tulislah pengetahuan baru apa yang kamu dapatkan dalam kisah tersebut.
5. Tulislah keterampilan apa saja yang menurut kamu penting untuk dikuasai untuk meraih cita-cita?

Pengayaan bagi guru. Guru dapat membaca kisah hidup Buddha pada berbagai buku yang ada misalnya pada buku Kronologi Hidup Buddha, Riwayat Agung Para Buddha, dan lain-lain. Jangan lupa buka internet untuk mencari kisah-kisah inspiratif yang mendukung pesan yang terkandung dalam tema pelajaran 12 ini.

Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam topik "Murid yang menolong semut" ini untuk memancing pendapat dan mendorong peserta didik mencari tahu jawaban yang benar.

Pertanyaan:

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapakah Ali?
3. Apa yang dilakukan Ali?
4. Mengapa Ali melakukan semua itu?
5. Bagaimana Ali menolong semut?
6. Keteladanan apa yang bisa kamu contoh dari Ali?
7. Apa pesan penting yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Remedial

Petunjuk Guru:

Siapkanlah bacaan atau soal-soal tambahan yang sifatnya lebih mudah untuk kegiatan remedial. Guru dapat membuat LKS untuk kegiatan remedial. Dalam topik ini, diberikan beberapa contoh soal yang dapat digunakan sebagai bahan remedial, sebagai berikut.

1. Apa pendapatmu tentang sikap rendah hati?
2. Mengapa Ali disuruh pulang ke keluarganya?
3. Apa pendapatmu tentang hadiah para dewa untuk Ali?
4. Mengapa setiap orang harus memiliki sikap tangguh, dan rajin belajar?



Interaksi dengan Orang Tua

Petunjuk Guru:

Gunakan lembar kerja peserta didik, evaluasi, serta renungan dan refleksi yang dibuat peserta didik sebagai media untuk menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik. Karena itu keterlibatan orang tua sangat penting, ini ditandai dengan adanya perhatian orang tua terhadap pekerjaan anaknya dalam bentuk tanda tangan.

Kunci Jawaban Evaluasi Semester 2

1. Pilihan Ganda

1. a. mambantunya
2. d. 4
3. b. membantu
4. c. Magha Puja
5. a. berdana
6. b. dilahirkan
7. b. menjaganya
8. a. orang tua
9. b. 2
10. d. berdana
11. d. 1
12. a. Waisak
13. d. merawat
14. b. Sigolavada Sutta
15. a. orang tua
16. a. 1 dan 3
17. a. Kerjakan
18. a. anak-anaknya
19. d. 4
20. b. 2
21. c. jubah
22. d. Buddha
23. c. mencapai penerangan sempurna
24. a. meninggal

25. d. 4
26. b. 1.250 bhikku
27. b. mendoakan
28. b. merawat
29. c. semut
30. d. memperhatikan
31. c. Sigalo
32. c. 3
33. a. menjaga adik
34. b. Wafat
35. b. berdana
36. a. memberi salam
37. c. mengajar
38. a. orang tua
39. b. guru terhadap murid
40. c. orang tua terhadap anak

II. Isian

41. Waisak
42. ikhlas.
43. berdana
44. mengajar
45. gurunya
46. sungguh-sungguh
47. merawatnya
48. benar
49. Borobudur
50. memperhatikan

III. Essay

51. Jelaskan makna dari Tri Suci Waisak!

Tiga peristiwa yang terjadi di bulan waisak.

52. Jelaskan sikap buruk yang dilakukan ketika guru menjelaskan pelajaran!

Bermain, ngobrol, tidur, melamun, dan lain-lain.

53. Tuliskan empat hari raya agama Buddha!

Waisak, Kathina, Asadha, Magha Puja

54. Mengapa kita harus bersikap hormat kepada orang tua?

Karena orang tua telah berjasa merawat dan membesarkan anak-anaknya

55. Mengapa kita harus menghormati guru?

Karena guru berjasa telah mendidik dan mengajar murid-muridnya

Daftar Pustaka

- Agung Soni, *Kisah Ben Carson*, Kompasiana.com Denpasar 06 Desember 2011
- Anne Marie Dalmai, Listiana, *Terj., Kumpulan Dongeng Binatang*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005
- Arleen Amidjaja, *Kumpulan Dongeng Motivasi*, Buana Ilmu Populer, Jakarta 2012
- Damaring Tyas Wulandari, *Terj., Permainan Kreatif pengisi Waktu Luang*, Erangga for Kids 2005
- Gimin Edi Susanto, *Kisah dan Keajaiban Bulan Purnama*, CV. Yanwreko Wahana Karya, Jakarta: Juni 2008
- Goh Pei, alih bahasa Kusnandar. 2000. *Bakti kepada Orangtua*, Jakarta. Alex Media Komputindo.
- Mathilde May, *10 Korean Classic Tales*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2013
- Muhammad Yaumi, Dr., *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Dian rakyat, Jakarta 2012
- Thayono Wijaya, *Terj., Life Of The Buddha*, Asia Pulp & Paper Buddhist Society 2004
- Tim Penerjemah Vidyasena, *Dhammapada Atthakatha*, Vidyasena Vihara Vidyaloka, Yogyakarta, Januari 1997
- Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha SD Kls 3*, Ehipasiko Foundation, cetakan 3, November 2009
- Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Dharmacakra, Jakarta: CV. Karunia jaya 2011
- Tim Penyusun. 2005. *Dhammapada, sabda-sabda Sang Buddha Gotama*. Jakarta. Dewi Kayana Abadi

Tipiṅakadhara Mīḡun Sayadaw, Indra Anggara (terj), 2008, *Riwayat Agung Para Buddha*, Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maḡgala Publications.

Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

Wanita Buddhis Indonesia DKI Jaya, *Gema Kebahagiaan*, Umat Buddha Indonesia, Jakarta 1975

Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan

-----, 1992. *Riwayat Hidup Buddha Gautama II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka

----- 1979. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda

-----, *The Stories of Refraining from Killing Liberating*, tanpa penerbit, tanpa tahun.

http://1.bp.blogspot.com/-rYA9_Hf8o0/UbyiPOrkWDI/AAAAAAAAAQ8/S_YUKQENr0/s640/foto-mengharukan-3.jpg

<http://sharingdisini.com/wp-content/uploads/2012/05/kupu-kupu.png>

<http://media.game8.vtc.co.id/Game/JamMalam%20GamerKorSel/game8-efek-jam-malam-cinderella-law-korea-selatan-1.jpg>

http://blokbojonegoro.com/upload/Image/thumb_image_14_pencurrr.jpg

http://4.bp.blogspot.com/-i3YRxd-72NE/TvH1e3zThH1/AAAAAAAAAV0/eef3u16L_kE/s1600/sekolah.jpg

<http://4.bp.blogspot.com/-nyDhaoh1Dx4/Uk19iBoJvml/AAAAAAAAABc8/-BTUbp8iNoE/s1600/berbohong+dalam+islam.jpg>

<http://resourceful-parenting.blogspot.com/2011/07/kisah-bangau-dan-kepiting-fabel-bidpai.html>

<http://kisahspiritualtaklekgaman.wordpress.com/2013/08/16/relief-candi-mendut-ikan-korban-rayuan-iklan-bangau-yang-culas-dan-kepiting-yang-waspada/>

<https://jatakakatha.wordpress.com/tag/kisah-bangau-dan-kepiting/>

<http://www.samaggi-phala.or.id/?s=kisah+bangau+dan+kepiting>

<http://denokcerpen.blogspot.com/2013/09/belajar-mandiri-kisah-burung-parkit.html>, 31 Juli 2014)

http://rudiharyanto8.blogspot.com/2013_03_01_archive.html

<http://www.Atjehpost.com>. Rabu, 2 Juli 2014 (19.20)

<http://www.Nashrul67.wordpress.com>, Selasa, 6 Juli 2014 (18.20)

<http://www.Istianasutanta.wordpress.com>, Rabu, 2-7-14 (13.23)

<http://www.Sulu.kemenag.go.id>, Selasa, 6 Juli 2014 (18.08)

<http://www.Nashrul67.wordpress.com>, Selasa, 6 Juli 2014 (18.12)

<http://www.Viktorwong-amtbedu.blpgsopt.com>, Minggu, 13 Juli 2014 (21.23)

<http://www.Parittabuddhis.com>, Minggu 13 Juli 2014 (21.27)

<http://www.Agamabuddhaindo.worpres.com>. Rabu, 16 Juli 2014 (20.00)

<http://www.Article.wn.com> , Rabu, 16 Juli 2014 (20.43)

<http://www.Buddhistimage.blogspot.com>, Rabu 16 juli 2014 (20.11)

<http://www.ehipassikoschool.com>, Rabu 16 Juli 2014 (21.38)

<http://www.samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/bakti-kepada-orangtua/>. Rabu, 1 Juli 2014: (19.08)

<http://dhammavijja.web.id/tag/hari-besar-agama-buddha/>

<http://parittabuddhist.com/tag/lirik-lagu>

<http://www.nhovel.blogspot.co>. /Rabu, 1 Juli 2014 (19.17)

<http://www.tionghoa.info/anak-bisu-yang-berbakti/#sthash.EMjM0k6N.dpuf> , Rabu, 1 Juli
2014 (20.00)
<http://www.prohaba.co>, 14.55. 5-10
<http://dhammacitta.org>, 8.28. 24-9-2014
<http://wirajhana-eka.blogspot.com>, selasa, 5-8-2104. 02-15
www.ehipassikoschool.com,rabu 16juli 21.38
[http:// Nashrul67.wordpress.com](http://Nashrul67.wordpress.com) rabu, 1-7-14 21.22
<http://Viktorwong-amtbedu.blpgsopt.com> minggu, 13/7, 21.23
<http://Buddhistimage.blogspot.com>, rabu 16juli 20.11
[http:// Agamabuddhaindo.worpres.com](http://Agamabuddhaindo.worpres.com) rabu,16 juli 20.00
[http:// archive.kaskus.co.id](http://archive.kaskus.co.id), 8.21. 25092014
[http:// buddhazine.com](http://buddhazine.com), 8.44, 25-9-2014
<http://www.portalkbr.com>, 16-9-2014 21.41
<http://goodispost.blogspot.com>, 14.57. 5-10
<http://abadimarrried.blogspot.com>, 22.53. 26-9
<http://s157.photobucket.com>, 11.51. 24-9-2014
<http://lyeakawaii.wordpress.com>, 22.57. 26-9
<http://hariansib.co>, 23.45, 27-9
<http://paranormal-indonesia.blogspot.com>, 7.48.24-9-2014
<http://cucucuap.blogspot.com>,10.53. 24-9-2014
<http://kutu-terbang.blogspot.com>, 23.23.26-9
<http://www.gbidaanmogot.com>, 23.41,27-9
<http://paranormal-indonesia.blogspot.com>, 7.48.24-9-2014
<http://www.tribunnews.com>, 23.16, 27-9
<http://www.peaceforafrica.org>, 23.54. 27-09
<http://www.radarjogja.co.id>, 14.34. 5-10

<http://secangkirteh.com>, 23.51,27-9

<http://viharabudhibhakti.blogspot.com>, 14.30. 5-10-14

<http://kebajikandalamkehidupan.blogspot.com>, 11.19, 24-9-2014

<http://wirajhana1.wordpress.com>, 23.58. 27-9

<http://biografibuddha.blogspot.com>, 23.48, 27-9

<http://smbkarunamukti.blogspot.com>, 9.20, 25-9-2014

<http://p4tkmatematika.org>, selasa, 5-8-2014. 04.47

<http://news.manycome.com>, 8.17, 25-9-2014

<http://www.geschool.net>, 11.54, 24-9-2024

<http://vdbm-skw.blogspot.com>, 11.57. 24-9-2014

Glosarium

pancasila buddhis, yaitu lima pantangan atau lima aturan moral yang diajarkan buddha untuk dilaksanakan oleh siswa buddha yang berumah tangga.

asusila, arti harfiahnya tidak bermoral, tidak beretika yaitu segala perbuatan yang merendahkan nilai-nilai kemanusiaan.

game on line, permainan yang langsung tersambung dengan jaringan internet

dewa, makhluk hidup yang hidup di alam sorga akibat karma baiknya

tutup usia, secara harfiah artinya meninggal dunia

culas, tidak jujur, malas sekali, curang, licik, jahat

relief, lukisan ukir yang terdapat pada dinding candi

petapa, orang yang sedang berlatih diri hidup sederhana

Jataka, kitab suci yang mengisahkan masa lampau buddha sebagai bodhisattva

paruh waktu, pada jam-jam tertentu

psikolog, orang yang dianggap ahli tentang psikologi/ilmu yang mempelajari tentang mental, pikiran.

syaraf, jaringan orak

sekolah formal, sekolah resmi sesuai dengan peraturan yang ditentukan, yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta.

nonformal, sekolah yang tidak mengikuti aturan yang ditentukan dan diselenggarakan secara pribadi

logika, masuk akal, bisa dipikirkan, bisa dinalar dipahami atau dimengerti

hutan tropis, hutan yang berada di wilayah dekat garis katulistiwa (garis edar matahari)

primadona, paling disukai, diutamakan, diidolakan diantara yang lainnya

antiseptik, zat yang bersifat mencegah pembusukan dan pelapukan dengan menghambat atau merusak mikroorganisme.